

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.febi.iainpekalongan.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-4960/In.30/F.IV/TL.00/06/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : **Pemohonan Izin Penelitian**

21 Juni 2021

Yth,  
Direktur CV. Moya Sulimu Pekalongan

di-  
**Tempat**

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Fergiawan Listanto  
NIM : 4117301

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: **"Peran Relasi Masyarakat Terhadap Kemajuan Pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



**VISI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM:**  
Menjadi Fakultas terkemuka dan kompetitif dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berwawasan keindonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

**VISI JURUSAN EKONOMI SYARIAH:**  
Menjadi Jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan professional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

**Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



**CV. MOYA SULIMU  
PEKALONGAN**

Nomor : 019/MOYASULIMU/VII/ 2021  
Lamp :  
Hal : Keterangan

Kepada Yth : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan**  
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan Hormat

Direktur CV Moya Sulimu Pekalongan menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan :

Nama : Fergiawan Listanto  
NIM : 4117301  
Judul Penelitian : Peran Relasi Masyarakat Terhadap Kemajuan Pabrik CV. Moya Sulimu  
Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di CV Moya Sulimu Pekalongan selama 30 hari dengan rincian :  
1 – 20 juni 2021 = Penelitian Pendahuluan (Studi Dokumen dan Observasi)  
21 – 30 juni 2021 = Penelitian (Wawancara dan Observasi)

Demikian keterangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pekalongan , 3 Juli 2021

Direktur  
  
**ABDUL BASIT AMIN, M.Pd.**  
NBM 1070.895

**Lampiran 3: Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)**

**PEDOMAN WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)**

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara (*Interview Guide*). Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara sejumlah 9 (sembilan) orang yang masing-masing terdiri dari 3 (tiga) pihak. Pertama, peneliti mewawancarai terlebih dahulu ke pihak CV. Moya Sulimu Pekalongan dengan Bapak Direktur yang mengetahui tentang semua sejarah pabrik atau orang kunci (*Personal Key*), kemudian Kepala Kantor dan Karyawan Administrasi. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat di luar CV. Moya Sulimu Pekalongan sejumlah 3 (tiga) orang terdiri dari seorang Kepala Toko Amal Usaha Muhammadiyah, Konsumen, dan Anggota Muhammadiyah bukan konsumen. Terakhir, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat umum dan tokoh masyarakat Kepala Desa di desa Kadipaten tempat usaha CV. Moya Sulimu Pekalongan didirikan sejumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang masyarakat umum yang berdomisili di Prawasan Barat Kedungwuni, seorang masyarakat umum yang berdomisili di Desa Podo Kedungwuni, dan seorang masyarakat umum yang berdomisili di Desa Pekajangan Kedungwuni.

Adapun garis besar pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Draft Wawancara untuk Direktur perusahaan:

- a. Apa sejarah yang melatarbelakangi produk merk Suli-5, mengapa produk tersebut dinamai Suli-5?
- b. Apa visi dan misi pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan?
- c. Bagaimana perkembangan omzet perusahaan selama 3 tahun terakhir?
- d. Bagaimana kemajuan pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan dalam meningkatkan daya saing?
- e. Bagaimana proses pembuatan air mineral menjadi demineral?
- f. Bagaimana cara memberikan edukasi pemahaman untuk masyarakat mengenai macam-macam air terutama air demineral, karena pemahaman masyarakat secara umum hanya mengetahui air mineral saja?
- g. Terkait harga air minum Suli-5, apakah dalam penentuannya sama dengan produk air minum lainnya?

- h. Produk apa saja yang dijual di masyarakat luas, apakah hanya isi ulang galon atau jenis lainnya?
- i. Dimana saja distribusi air minum Suli-5 disalurkan?
- j. Bagaimana peran karyawan dalam meningkatkan kualitas produk air minum Suli-5 yang diproduksi oleh CV. Moya Sulimu Pekalongan?
- k. Hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh pihak perusahaan CV. Moya Sulimu Pekalongan dalam mempertahankan dan memajukan produksi air minum Suli-5 agar dapat eksis dan dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya di kalangan warga Muhammadiyah saja?

2. Draft Wawancara untuk Kepala Kantor dan Kades Kadipaten:

- a. Seperti apa permasalahan yang dialami oleh pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan saat ini?
- b. Bagaimana pandangan masyarakat umum tentang produk air minum Suli-5 sebagai air minum demineral?
- c. Terkait harganya apakah sudah dapat dijangkau oleh masyarakat umum?
- d. Hal apa yang membedakan air mineral dan air demineral?
- e. Bagaimana penanganan dari pihak pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan tentang pandangan masyarakat yang menganggap produk air minum Suli-5 itu mahal?
- f. Bagaimana sejarah desa Kadipaten, Wiradesa?
- g. Apa visi dan misi desa Kadipaten, Wiradesa?
- h. Bagaimana struktur organisasi desa Kadipaten, Wiradesa?
- i. Bagaimana peran tokoh masyarakat formil terhadap kemajuan CV. Moya Sulimu Pekalongan di Kadipaten, Wiradesa?
- j. Apa saja bentuk dukungan tokoh masyarakat formil dalam memajukan CV. Moya Sulimu Pekalongan di Kadipaten, Wiradesa?

3. Draft Wawancara untuk Karyawan Administrasi:

- a. Kendala-kendala seperti apa yang dialami oleh pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan?
- b. Bagaimana perkembangan omzetnya?
- c. Apakah dalam produksi barang sudah sesuai target yang ditetapkan?
- d. Bagaimana kiat-kiat usaha dalam mempertahankan produksi bila sudah sesuai atau melebihi target?
- e. Dalam memasarkan produk, sudah sampai mana distribusinya?
- f. Jenis promosi apa yang diterapkan di pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan?

4. Draft Wawancara untuk masyarakat di luar perusahaan:

- a. Bagaimana produk air minum dalam kemasan merk Suli-5 baik dalam spesifikasinya?
- b. Bagaimana tanggapan saudara terhadap produksi air minum dalam kemasan merk Suli-5 yang merupakan garapan dari Amal Usaha Muhammadiyah?
- c. Bagaimana harga produk air minum merk Suli-5 apakah masih dalam kriteria standar pemasaran di masyarakat?

- d. Dalam menyetok produk air minum merk Suli-5 yang lebih banyak dipesan oleh pembeli produk jenis apa aja ? apakah bentuk galon apa jenis lainnya?
- e. Bagaimana dampak yang dirasakan ketika sudah mengonsumsi produk air minum Suli-5?
- f. Menurut anda apakah produk air minum merk Suli-5 sudah dapat menyaingi dengan produk lain?
- g. Bagaimana peran anda sebagai warga Muhammadiyah tentang produk air minum merk Suli-5, apakah mendukung mempromosikan produk tersebut atau hanya menyetok untuk kebutuhan toko saja?

5. Draft Wawancara untuk Masyarakat umum dan tokoh masyarakat lain:

- a. Apa yang saudara ketahui tentang produk air minum merk Suli-5?
- b. Apakah saudara pernah memasan atau membeli produk air minum merk Suli-5?
- c. Bagaimana respon saudara tentang kemunculan produk air minum merk Suli-5 sebagai pendatang baru?
- d. Apakah harga air minum merk Suli-5 sama seperti harga air minum lainnya?
- e. Menurut saudara apakah produk air minum merk Suli-5 sudah pernah dijual di toko-toko terdekat saudara?
- f. Menurut saudara apakah produk air minum merk Suli-5 sudah dapat bersaing dengan produk lain?

**Lampiran 4:** Identitas Responden

**IDENTITAS RESPONDEN**

Informan 1 (Direktur Pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan):

Nama : ABDUL BASIT AMIN, M.Pd.  
Usia : 38 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Kepatihan RT 5 RW 2 Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan  
Latar Belakang : Merupakan seorang Direktur di Pabrik CV. Moya Sulimu  
Pekalongan

Informan 2 (Kepala Kantor Pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan):

Nama : MUSTAQIM  
Usia : 37 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Mayangan RT 8 RW 3 Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan  
Latar Belakang : Merupakan seorang Kepala Kantor di Pabrik CV. Moya  
Sulimu Pekalongan

Informan 3 (Karyawan Administrasi Pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan):

Nama : MUH. SYAUQI FIRDAUS  
Usia : 21 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Mayjend Soetoyo RT 7 RW 3 Kec. Wiradesa  
Kab. Pekalongan  
Latar Belakang : Merupakan seorang Karyawan Administrasi di Pabrik  
CV. Moya Sulimu Pekalongan.

Informan 4 (Anggota warga Muhammadiyah dan Pegawai AUM di Toko Jasmine):

Nama : FATKHUROKHIM  
Usia : 36 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Wuled RT 03 RW 02 Kec. Tirto Kab. Pekalongan  
Latar Belakang : Merupakan seorang anggota warga Muhammadiyah yang bekerja di Amal Usaha Muhammadiyah Toko Jasmine.

Informan 5 (Anggota warga Muhammadiyah dan Konsumen):

Nama : HARTANTO  
Usia : 24 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Wuled RT 06 RW 01 Kec. Tirto Kab. Pekalongan  
Latar Belakang : Merupakan seorang anggota warga Muhammadiyah dan sekaligus konsumen produk air minum merk Suli-5.

Informan 6 (Anggota warga Muhammadiyah bukan konsumen):

Nama : KHUROTUL AINI  
Usia : 38 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ambokembang RT 14 RW 07 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan  
Latar Belakang : Merupakan seorang anggota warga Muhammadiyah yang tidak mengonsumsi produk air minum merk Suli-5.

Informan 7 (Masyarakat umum warga Desa Prawasan Barat, Kedungwuni):

Nama : RISQI ROFIDINUR

Usia : 42 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Prawasan Barat RT 03 RW 07 Kedungwuni Timur  
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Latar Belakang : Merupakan seorang masyarakat umum yang berdomisili di  
Prawasan Barat, Kecamatan Kedungwuni.

Informan 8 (Masyarakat umum warga Desa Podo, Kedungwuni):

Nama : ZAMRONIYAH

Usia : 44 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Podo Barat RT 03 RW 07 Kec. Kedungwuni  
Kab. Pekalongan

Latar Belakang : Merupakan seorang masyarakat umum yang berdomisili di  
Desa Podo, Kecamatan Kedungwuni.

Informan 9 (Masyarakat umum warga Desa Pekajangan, Kedungwuni):

Nama : ARIF RAHMAN

Usia : 33 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Pekajangan Gang 9 RT 00 RW 00 Kec. Kedungwuni  
Kab. Pekalongan

Latar Belakang : Merupakan seorang masyarakat umum yang berdomisili di  
Pekajangan, Kecamatan Kedungwuni.

*Lampiran 5: Transkrip Wawancara*

**TRANSKRIP WAWANCARA I**

**Transkrip Wawancara I Subjek 1**

*Kode* : *Trans. WI.S1.19/06/2021*

*Informan* : Abdul Basit Amin, M.Pd.

*Tempat* : Pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan

*Hari, tanggal* : Sabtu, 19 Juni 2021

*Waktu* : Pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB

*Keterangan* : Peneliti (**P**), Subjek (**S**), Karyawan (**K**).

<b>Kode</b>	<b>Observasi</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Coding</b>
<i>Trans. WI.S1.19</i>	Sambil berjabat tangan, dan tersenyum.	<b>P:</b> Assalamu'alaikum, Pak? <b>S:</b> Wa'alaikumussalam, Mas. <b>P:</b> <i>Pripun</i> kabarnya, Pak? <b>S:</b> Alhamdulillah, sehat, Mas. <i>Monggo</i> duduk dulu. <b>P:</b> <i>Nggih</i> pak, terima kasih. <b>S:</b> Terkait judul skripsinya apa ini, Mas? <b>P:</b> Judulnya tentang peran relasi, Pak.	Kabar subjek dan menanyakan judul skripsi.
<i>Trans. WI.S1.20</i>	Sambil mempersilakan menikmati hidangan dan menjelaskan lumayan lama dengan serius juga tersenyum.	(Suasana pada saat itu hujan deras dan salah satu karyawan pabrik menyuguhkan makanan ringan dan membuat kopi hangat) <b>K:</b> <i>Monggo</i> pak dan mas silakan kopinya diminum dan makanannya dicicipi.	Produk air minum Suli-5 sebagai syiar untuk menjalankan sholat 5 waktu, dalam berbisnis Muhammadiyah perlu mengambil perekonomian umat yang kegiatan itu

		<p><b>P:</b> <i>Nggih</i> mas, <i>maturnuwun</i>. (Disambung dengan bapak direktur)</p> <p><b>S:</b> Iya mas, terimakasih. (Lima menit setelah mempersiapkan alat-alat, peneliti dipersilakan untuk bertanya)</p> <p><b>S:</b> Silakan, mas mau bertanya tentang apa dan apa yang bisa saya bantu?</p> <p><b>P:</b> Iya pak, saya ingin bertanya mengenai sejarah produk Suli-5 itu yang melatarbelakangi apa ya Pak?</p> <p><b>S:</b> Sejarah mengenai produk Suli-5 itu saat perbincangan kami dengan teman-teman Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wiradesa, berawal dari bapak Suryanto warga umum dari luar kota yang memiliki suatu produk air minum merk Suli-5, huruf “S” nya itu diartikan “Syar” dan angka dibelakangnya “5” itu yang dimaksud sholat 5 waktu artinya nama itu selain kami menjalankan bisnis juga tidak lupa selalu menyiarkan perintah wajib sholat 5 waktu intinya ya <i>gini</i> mas, keseimbangan dunia dan akhirnya <i>gitu</i>, mas. Lalu merk Suli-5</p>	<p>dibutuhkan dan bermanfaat untuk masyarakat.</p>
--	--	---	--

		<p>itu diwakafkan oleh bapak Suryanto untuk Muhammadiyah dan akhirnya menjadi produk pengolahan air milik Muhammadiyah dan dijalankan oleh Majelis Ekonomi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.</p> <p>Tujuan mendirikan Muhammadiyah itu Muhammadiyah perlu mengambil bagian dari perekonomian umat yang secara ekonomi dibutuhkan oleh masyarakat intinya itu kemashlahatan umat <i>gitu</i>, mas.</p>	
<i>Trans. WI.S1.21</i>	Menjelaskan dengan santai dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Apa visi dan misi Pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan ini, Pak?</p> <p><b>S:</b> Visinya itu <i>gini</i> mas “Menyediakan air minum sehat dan berkualitas.” Terus, <i>kalo</i> misinya itu “Mengupayakan terciptanya kesehatan masyarakat melalui penyediaan air minum sehat dan berkualitas.” Air minum merk Suli-5 ini bukan produk air mineral seperti pada produk-produk lain, Air minum ini diproses menggunakan mesin yang canggih dan membutuhkan waktu yang lama juga tempatnya harus steril, artinya selalu bersih. Dalam proses menjadi air demineral itu</p>	<p>Visi pabrik “Menyediakan air minum sehat dan berkualitas” dan misinya “Mengupayakan terciptanya kesehatan masyarakat melalui penyediaan air minum sehat dan berkualitas.”</p>

		<p>mengubah air mineral (air yang masih terdapat zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh) menjadi air demineral (air yang sudah terpisah kandungan zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh) artinya <i>gini</i> mas orang <i>kalo</i> minum air demineral walaupun minumannya banyak tidak <i>blindingen</i> (terlalu banyak zat air di dalam tubuh).</p>	
<i>Trans. WI.S1.22</i>	Menjelaskan dengan serius dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Perkembangan omzetnya selama 3 tahun terakhir ini bagaimana Pak?</p> <p><b>S:</b> Perkembangan omzet dari tahun 2018 sampai 2020 yang didapat selalu berbeda. Pada tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan yang begitu pesat sehingga memberikan jumlah omzet yang memuaskan, dibandingkan dengan keadaan di tahun 2020 mengalami sedikit penurunan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada perkembangan omzet ini mas, <i>nggak</i> hanya di sektor ini aja <i>kok</i> mas, yang lain juga berdampak artinya semuanya berdampak pada perekonomian dunia.</p>	<p>Meningkatnya suatu omzet dari tahun 2018 ke tahun 2019, namun mengalami penurunan di tahun 2020 akibat adanya pandemi Covid-19.</p>

<p><i>Trans. WI.S1.23</i></p>	<p>Menjelaskan lumayan lama sambil berfikir dan tetap tersenyum.</p>	<p><b>P:</b> Bagaimana kemajuan pabrik CV. Moya Sulimu dalam meningkatkan daya saing?</p> <p><b>S:</b> Sebelum pabrik ini berdiri semua produk diambil dari Lasem tempat luar dari kami, setelah pabrik ini berdiri barulah memproduksi sendiri, dalam meningkatkan daya saing di pasar kami menjalin kemitraan dengan AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) lain seperti Sekolah, Rumah Sakit, BTM, LazisMu, dan lain-lain. Terus kami membentuk agen-agen yang dimotori oleh Muhammadiyah di daerah Kabupaten Pekalongan ini. Selain itu, kami membangun mitra dengan beberapa warung-warung sekitar yang menjual suatu produk secara langsung. Dari sisi jaringan, kami menggunakan jaringan PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah) Wiradesa mengadakan suatu program seperti bulan Ramadhan kemarin dengan pemberian harga yang murah. Disamping itu, juga memperkirakan suatu kuantitas juga harus meningkat dan kami juga</p>	<p>Menjalin kemitraan dengan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), mengadakan suatu program hari spesial dengan harga yang murah dan program sosial kemasyarakatan.</p>
-------------------------------	--	--	--

		<p>mengupayakan segala berbagai sisi seperti kegiatan sosial membuat program peduli masyarakat banjir, seperti kejadian banjir di Wiradesa itu lho mas, kemarin di daerah desa Bener dengan cara menginfaqan air minum kepada korban bencana banjir.</p>	
<i>Trans. WI.S1.24</i>	<p>Sambil membalas pesan whatsapp dan menjelaskan.</p>	<p><b>P:</b> Bagaimana cara memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemahaman macam-macam air terutama air demineral, karena mayoritas masyarakat mengetahuinya hanya air mineral saja?</p> <p><b>S:</b> Cara edukasi kami ke masyarakat tentang pemahaman macam-macam air terutama air demineral ini yang pertama kami edukasi ke warga kami <i>dulu</i> mas, edukasi kepada warga Muhammadiyah tentang air minum Suli-5 dan kami mengedukasi juga tergantung pada orangnya mau atau tidak untuk kami jelaskan, selanjutnya kami edukasi ke masyarakat umum tentang air demineral dan air mineral.</p> <p>Edukasi masyarakat ini, menerangkan bahwa air</p>	<p>Menerangkan tentang air demineral memberikan manfaat menyehatkan untuk tubuh dan apabila ketika saat meminum air yang dirasakan pahit itu tandanya orang tersebut sedang dalam kondisi tubuh capek.</p>

		<p>minum Suli-5 ini memberikan manfaat menyehatkan untuk tubuh, dan apabila ada masyarakat yang minum merasakan air itu rasanya pahit, diberikan pemahaman bahwa kondisi badan pada saat minum air demineral terasa capek, merasa ada perbedaan dan itu terdeteksi bahwa air yang diminum terasa pahit.</p>	
<i>Trans. WI.SI.25</i>	Menjelaskan dengan santai dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Terkait harga dalam penentuannya apakah sama dengan produk lain dan produk jenis apa yang dijual di masyarakat luas?</p> <p><b>S:</b> Harga dari kami menyesuaikan sama dengan pengolahan air minum yang lain <i>kok mas</i> dan bahkan lebih murah, produk tersebut jenis galon. Produk yang dijual di masyarakat ya itu mas, ada beberapa jenis seperti galon, gelas, dan botol ukuran besar maupun ukuran tanggung <i>gitu mas</i>.</p>	Harga menyesuaikan seperti pengolahan air lainnya, hanya perbedaan pada jenis galon selis harga.
<i>Trans. WI.SI.26</i>	Sambil menikmati hidangan yang disuguhkan oleh karyawan dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Dimana saja distribusi produk air minum merk Suli-5?</p> <p><b>S:</b> Produk air minum merk Suli-5, kami hanya menyalurkannya ke Amal Usaha Muhammadiyah sendiri seperti TokoMu, BTM, LazisMu, Sekolah</p>	Produk disalurkan hanya kepada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

		<p>Muhammadiyah, Rumah Sakit dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah <i>gitu</i> mas.</p> <p>(Sambil menikmati hidangan yang disajikan oleh karyawan).</p>	
<i>Trans. WI.S1.27</i>	<p>Subjek menjelaskan dengan jelas dan tetap selalu tersenyum.</p>	<p><b>P:</b> Bagaimana peran karyawan dalam meningkatkan kualitas produk air minum Suli-5 yang diproduksi oleh CV. Moya Sulimu Pekalongan?</p> <p><b>S:</b> Peran karyawan yang pertama dilihat dari sisi produksi berperan memastikan produksi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Kedua, sebelum tahap pengisian pada poduk galon, memastikan stok galon yang terisi maupun galon yang kosong dan tempat pengisian harus steril artinya bebas dari berbagai macam kuman-kuman yang menyebar di dalam ruangan. Ketiga, memastikan ketersediaan bahan baku air, kita menyediakan bahan baku untuk diolah menjadi air demineral dan bahan baku air yang diterima untuk pabrik harus benar-benar terjamin. Terakhir, dari sisi pengemasannya</p>	<p>Peran karyawan memastikan produksi sesuai standar, memastikan stok produk terisi atau kosong, memastikan ketersediaan kualitas dan kuantitas serta keaslian produk.</p>

		<p>pada kran galon harus selalu bersih, karyawan yang khusus pengemasan harus membersihkan badan terlebih dahulu sebelum melakukan pengemasan dan sampai pada penutupan galon serta disegel untuk memastikan keaslian produknya.</p> <p><i>Nah</i> selain itu, etos kerja karyawan artinya semangat bekerja dan rasa memiliki perusahaan dibina oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Wiradesa baik manajer maupun direktur sebagai upaya dalam meningkatkan kemajuan produksi air minum merk Suli-5.</p>	
<i>Trans. WI.S1.28</i>	Sambil berfikir dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh pihak perusahaan CV. Moya Sulimu Pekalongan dalam mempertahankan dan memajukan produksi air minum Suli-5 agar dapat eksis dan dikenal oleh masyarakat luas tidak hanya di kalangan warga Muhammadiyah saja?</p> <p><b>S:</b> Upaya kami dalam mempertahankan dan memajukan produksi air minum Suli-5 yang kami lakukan mempertahankan kualitas air,</p>	Upaya mempertahankan kualitas air, memastikan ketersediaan barang, menjaga relasi atau hubungan yang baik dengan agen atau distributor, dan memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan. Di sisi lain juga mengutamakan aspek sosial.

		<p>memastikan ketersediaan barang, menjaga relasi atau hubungan yang baik dengan agen atau distributor, dan memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan.</p> <p>Di sisi lain, kami mengutamakan aspek sosial yaitu dengan menyisihkan anggaran semacam <i>kayak</i> dana CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) bantuan produk air minum maupun dana, dan daya sosial kepada masyarakat seperti dana kematian yaitu dengan <i>menyangking</i> produk air minum Suli-5 jenis gelas untuk diberikan kepada masyarakat yang mengalami musibah kematian. Lebih-lebih pada para pelanggan, sekolah-sekolah, dan perguruan tinggi <i>gitu</i> mas.</p>	
--	--	---	--

## TRANSKRIP WAWANCARA II

### Transkrip Wawancara II Subjek 2

Kode : *Trans.WII.S2.21/06/2021*

Informan : Mustaqim

Tempat : Pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan

Hari, tanggal : Senin, 21 Juni 2021

Waktu : Pukul 10.00 s.d. 11.00 WIB

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S).

Kode	Observasi	Verbatim	Coding
<i>Trans.WII.S2.21</i>	Sambil berjabat tangan dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Apa kabar, Pak ?</p> <p><b>S:</b> Alhamdulillah baik mas, silakan duduk.</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> Pak, maturnuwun.</p> <p><b>S:</b> Silakan apa yang ingin ditanyakan mas ?</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> Pak, saya ingin bertanya masalah seperti apa yang dialami pabrik ?</p> <p><b>S:</b> Masalah pabrik <i>kalo</i> yang dulu itu dalam hal pelayanan kami, dulu ada suatu pegawai yang dikomplain oleh pelanggan bahwa pengiriman barang tidak tepat waktu, akhirnya kami mengatur strategi lagi mas. <i>Kalo</i> sekarang masalah kami itu memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang macam-macam air masih kesusahan mas.</p>	Masalah yang dialami pabrik susahny memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang macam-macam air, terutama air demineral ini, yang rata-rata masyarakat menilai sama seperti air mineral.

<i>Trans. WII.S2.22</i>	Sambil tersenyum dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana pandangan masyarakat tentang produk air minum Suli-5 sebagai air demineral ?</p> <p><b>S:</b> Masyarakat itu menganggap bahwa air minum Suli-5 itu sama dengan air mineral yang lain mas, mereka belum tahu tentang air demineral.</p>	Masyarakat belum mengetahui tentang produk air minum Suli-5 dan menganggap produk ini air mineral biasa.
<i>Trans. WII.S2.23</i>	Sambil berpikir dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Terkait harga produk air minum Suli-5 apakah sudah dijangkau oleh masyarakat umum ?</p> <p><b>S:</b> Ya, sebagai “pendatang baru” di dunia air minum dalam kemasan, masyarakat umum menilainya terlalu mahal, akan tetapi bagi yang mengetahui manfaat air demineral mereka menganggap harga itu wajar. Harga produk Suli-5 itu sebenarnya masih setara dengan produk lain yaitu aqua, yang <i>notabene</i> adalah air minum biasa, maksudnya bukan air minum demineral gitu lho mas.</p>	Masyarakat umum menilai bahwa produk air minum Suli-5 terlalu mahal.
<i>Trans. WII.S2.24</i>	Sambil tersenyum dan menjelaskan dengan santai.	<p><b>P:</b> Hal apa yang membedakan air mineral dengan air demineral ?</p> <p><b>S:</b> Hal yang membedakan dalam prosesnya mas. Proses air mineral menjadi air demineral memakai</p>	Hal yang membedakan proses pembuatan air demineral menggunakan mesin khusus sangat canggih.

		mesin yang canggih, butuh waktu yang lebih lama, dan biaya operasional tinggi. Itulah yang menjadikan kenapa air minum Suli-5 lebih mahal.	
<i>Trans. WII.S2.25</i>	Sambil menggerakkan tangan kanannya ke depan dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana penanganan dari pabrik tentang pandangan masyarakat yang menganggap produk air minum Suli-5 itu mahal ?</p> <p><b>S:</b> Penanganannya dari kami untuk masyarakat umum yang belum mengetahui tentang air minum demineral kita selalu adakan edukasi secara terus menerus mas, dan juga menyampaikan tentang manfaat air minum demineral untuk kesehatan tubuh.</p>	Penanganan untuk masyarakat umum melakukan edukasi secara terus menerus.
<i>Trans. WII.S2.26</i>	Sambil tersenyum ramah dan mempersilakan.	<p><b>P:</b> Pak, saya ingin menemui kepala desa Kadipaten, untuk mewancarai mengenai peran pemerintah desa terhadap kemajuan pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan ini.</p> <p><b>S:</b> <i>Nggih</i> mas, mari saya antar untuk menemui pak Kades.</p>	Mengantar dan mempersilakan bertemu dengan bapak Kades.
<i>Trans. WII.S2.27</i>	Kepala kantor memintakan ijin kepada peneliti untuk mewawancara bapak Kades.	<p><b>S:</b> <i>Monggo</i> mas, sudah saya ijin kan bertemu dengan pak Kades.</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> Pak. Maturnuwun.</p> <p><b>P:</b> Permisi, pak Kades. Saya mahasiswa dari</p>	Peran Pemdes memberikan perizinan dan ikut membantu dalam pembuatan surat-surat

		<p>IAIN Pekalongan ingin mewawancarai <i>panjenengan</i>, apakah ada waktu?</p> <p><b>Kades:</b> <i>Nggih</i> mas. Monggo ini pas <i>selo</i>. Saya baru aja pulang rapat.</p> <p><b>P:</b> Nggih Pak, maturnuwun. Saya ingin bertanya tentang bagaimana peran pemdes terhadap kemajuan pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan ini?</p> <p><b>Kades:</b> Peran kami itu memberikan perizinan dalam hal pembuatan surat-surat kepada CV. Moya Sulimu Pekalongan yang memproduksi air minum dalam kemasan ini, diantaranya: surat perizinan usaha, NIB, Surat Layak Usaha, dan menjembatani akses kesehatan untuk memeriksa pengolahan air minum, airnya bersih atau <i>nggak, gitu</i> mas.</p>	<p>pengurusan mendirikan usaha air minum dalam kemasan.</p>
<i>Trans.WII.S2.28</i>	<p>Sambil tersenyum ramah dan menjelaskan.</p>	<p><b>P:</b> Bagaimana bentuk dukungan pemdes tentang pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan?</p> <p><b>Kades:</b> Bentuk dukungannya, kami mengadakan kerjasama, kebetulan di desa Kadipaten ini punya Bumdes pengolahan air.</p>	<p>Bentuk dukungan mengadakan kerjasama dan menitip nama (<i>maclone</i>) untuk produk Pemdes.</p>

		Akhirnya kami ikut <i>endorse</i> nama atau dalam bahasa bisnisnya itu <i>maclone</i> dan membantu pemasarannya.	
<i>Trans. WII.S2.29</i>	Sambil memandang kedepan dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana dampak dari adanya CV. Moya Sulimu Pekalongan ini, Pak?</p> <p><b>Kades:</b> Dampaknya sangat luarbiasa, sangat memberikan manfaat peluang usaha untuk desa Kadipaten ini. Terus, ketika kita mengadakan suatu kegiatan jalan sehat bersama masyarakat desa, CV. Moya Sulimu Pekalongan pun ikut memberikan sponsor yang baik.</p>	Dampak bagi pemdes memberikan manfaat peluang usaha yang bagus untuk kerjasama dan pabrik memberikan sponsor ketika Pemdes mengadakan kegiatan seperti jalan sehat.
<i>Trans. WII.S2.30</i>	Sambil tersenyum dan berjabat tangan.	<p><b>P:</b> <i>Nggih</i> Pak, informasi yang bapak berikan saya kira sudah cukup membantu dalam revisi skripsi saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih telah meluangkan waktunya Pak.</p> <p><b>Kades:</b> Nggih mas, sama-sama. Ini saya masuk ke kantor dulu ya mas, karena masih ada jadwal rapat lagi.</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> Pak. <i>Monggo.</i></p>	Mengucapkan terimakasih telah meluangkan waktu untuk wawancara.

## TRANSKRIP WAWANCARA III

### Transkrip Wawancara III Subjek 3

Kode : *Trans. WIII.S3.23/06/2021*

Informan : Muh. Syauqi Firdaus

Tempat : Pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan

Hari, tanggal : Rabu, 23 Juni 2021

Waktu : Pukul 09.00 s.d. 10.00 WIB

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S).

<b>Kode</b>	<b>Observasi</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Coding</b>
<i>Trans. WIII.S3.23</i>	Sambil bersalaman dan tersenyum	<p><b>P:</b> Bagaimana kabarnya mas ?</p> <p><b>S:</b> <i>Alhamdulillah</i>, baik mas.</p> <p><b>P:</b> Maaf mas, kalau mengganggu waktunya, seperti yang saya sampaikan dua minggu yang lalu saya akan datang kesini, ingin mewawancarai panjenengan.</p> <p><b>S:</b> Oh iya mas, silakan.</p>	Menanyakan kabar subjek dan mengingatkan kembali untuk wawancara.
<i>Trans. WIII.S3.24</i>	Sambil berpikir dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Seperti apa kendala-kendala yang dialami pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan ?</p> <p><b>S:</b> Kendala yang dihadapi oleh produk air minum Suli-5 ini itu belum dikenal oleh masyarakat umum, artinya <i>gini</i> mas produk itu hanya dikenal di kalangan warga Muhammadiyah saja. Rata-rata masyarakat lebih memandang harganya yang murah daripada</p>	Kendala yang dihadapi produk belum bisa diterima oleh masyarakat umum, masyarakat umum beranggapan produk air minum Suli-5 relatif mahal.

		<p>kualitasnya yang baik, terus untuk mengenalkan produk air minum Suli-5 masih sulit di kalangan toko-toko umum lebih mudah memasarkan ke toko-toko Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) sendiri, mas.</p>	
<i>Trans. VIII.S3.25</i>	<p>Sambil menjelaskan dan tersenyum.</p>	<p><b>P:</b> Bagaimana perkembangan omzet pada pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan ?  <b>S:</b> Perkembangan omzetnya rata-rata meningkat kurang lebih dua ribu buah produk dipasarkan dalam sebulan, dibanding tahun kemarin mas, <i>kalo</i> tahun kemarin itu masih dibawah dua ribuan buah produk dalam sebulan <i>lah</i> mas.</p>	<p>Perkembangan omzet meningkat dibandingkan tahun lalu.</p>
<i>Trans. VIII.S3.26</i>	<p>Sambil mengarahkan tangannya ke produk.</p>	<p><b>P:</b> Apakah dalam memasarkan produk air minum Suli-5 sudah sesuai target ?  <b>S:</b> Terkait target di dalam pabrik ini belum mencapai target <i>deh</i> mas, soalnya dari kami memasang target dapat memasarkan produk air minum lima ribu buah produk dalam sebulan, akan tetapi hasilnya masih dua ribu barang, artinya belum bisa mencapai target dalam pemasarannya.</p>	<p>Pemasaran produk air minum Suli-5 belum bisa mencapai target.</p>

<i>Trans. VIII.S3.27</i>	Sambil memandang ke samping dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana kiat-kiat usaha dalam mempertahankan produksi bila sudah mencapai target ?</p> <p><b>S:</b> Kiat-kiat berusaha yang dialami dalam pabrik ini itu kuncinya ada pada <i>marketing</i>-nya mas, disamping kami memproduksi banyak dalam setiap harinya, kalau <i>nggak</i> disusun strategi pemasaran yang baik, ya akhirnya orientasi tidak mencapai target.</p>	Kiat-kiat berusaha kuncinya terletak pada <i>marketing</i> -nya.
<i>Trans. VIII.S3.28</i>	Sambil menjelaskan dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Sudah sampai dimana produk air minum Suli-5 disalurkan ?</p> <p><b>S:</b> Produk air minum Suli-5 sampai saat ini penyalurannya masih di kalangan warga Muhammadiyah saja mas, iya <i>sih</i> sudah beberapa tersebar di toko umum, akan tetapi yang punya toko umum itu ya orang Muhammadiyahnya sendiri mas.</p>	Produk air minum Suli-5 penyalurannya masih di kalangan warga Muhammadiyah.
<i>Trans. VIII.S3.29</i>	Sambil berpikir dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Jenis promosi apa yang diterapkan dalam pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan ?</p> <p><b>S:</b> Jenis promosi yang kami terapkan dalam mengenalkan produk air minum Suli-5 lewat media sosial seperti: Instagram, Facebook, WhatsApp. <i>Kalo</i> selain medsos kami membuat</p>	Jenis promosi yang diterapkan yaitu promosi melalui media sosial, tulisan, dan media masa seperti radio.

		spanduk dan brosur. <i>Oh</i> iya mas, kemarin kami juga mempromosikan produk lewat radio.	
--	--	--	--

## TRANSKRIP WAWANCARA IV

### Transkrip Wawancara IV Subjek 4

Kode : *Trans. WIV.S4.24/06/2021*

Informan : Fatkhurokhim

Tempat : Toko Amal Usaha Muhammadiyah (Toko Jasmine)

Hari, tanggal : Kamis, 24 Juni 2021

Waktu : Pukul 10.00 s.d. 14.00 WIB

Keterangan : Peneliti (**P**), Subjek (**S**), Karyawan (**K**).

<b>Kode</b>	<b>Observasi</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Coding</b>
<i>Trans. WIV.S4.24</i>	Membuka pintu toko Jasmine dan disambut seorang kasir.	<p><b>P:</b> Assalamu'alaikum, mas.</p> <p><b>K:</b> Wa'alaikumussalam, bagaimana ada yang bisa saya bantu?</p> <p><b>P:</b> Saya mau bertemu dengan mas Rohim, ada?</p> <p><b>K:</b> Ada mas, beliau lagi di ruangan kantornya, mari saya antar.</p> <p><b>P:</b> Iya mas, terimakasih. (Peneliti bertemu dengan salah satu karyawan ketika di tempat kasir)</p>	Dipersilakan untuk bertemu subjek.
<i>Trans. WIV.S4.25</i>	Sambil berjabat tangan dan tersenyum	<p>(Peneliti bertemu dengan mas Rokhim di ruangan belakang kasir)</p> <p><b>P:</b> Bagaimana kabarnya, mas Rokhim?</p> <p><b>S:</b> Alhamdulillah, baik-baik aja mas.</p> <p><b>P:</b> Maaf ini mas mengganggu waktunya.</p> <p><b>S:</b> <i>Gakpapa</i> mas, ini pas lagi sedikit ngetik-ngetik. Penelitiannya judulnya apa mas?</p> <p><b>P:</b> Penelitiannya tentang peran relasi, mas.</p>	Kabar subjek, menanyakan tentang penelitian.

		<p><b>S:</b> Oh iya, <i>monggo</i> apa yang ingin ditanyakan dan apa yang bisa saya bantu? <i>Tak sambi</i> ngetik data ya mas ini?</p>	
<i>Trans. WIV.S4.26</i>	<p>Sambil mengetik file di komputer dan menjelaskan dengan tersenyum.</p>	<p><b>P:</b> <i>Nggih</i> mas <i>monggo</i>, yang saya ingin tanyakan bagaimana produksi air minum dalam kemasan merk Suli-5 itu?</p> <p><b>S:</b> Produksi air minum dalam kemasan merk Suli-5 itu bagus dalam hal kualitasnya juga tidak kalah dengan produk yang lain, produk air minum merk Suli-5 ini menyediakan beberapa macam jenis yang dijual diantaranya galon, botol, dan gelas dengan berbagai macam ukuran tiap liternya. Air minum dalam kemasan merk Suli-5 ini merupakan air demineral yaitu air mineral murni dari sumber mata air yang diubah dengan mesin canggih yang sangat mahal menjadi air demineral.</p>	<p>Kualitas produk air minum merk Suli-5 dan merupakan produksi air demineral (non-mineral).</p>
<i>Trans. WIV.S4.27</i>	<p>Masih sambil mengetik dan berfikir dan tidak lupa tersenyum.</p>	<p><b>P:</b> Bagaimana tanggapan <i>njenengan</i> terhadap produksi air minum dalam kemasan merk Suli-5 yang merupakan garapan dari Amal Usaha Muhammadiyah?</p> <p><b>S:</b> Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) menciptakan beberapa usaha yang salah satunya produksi Suli-5 ini tentu memberikan peluang</p>	<p>Peluang usaha dan tujuan utama amal usaha.</p>

		<p>usaha yang bagus dan juga untuk berdakwah menyiarkan syiar Islam. <i>Nah</i>, saya sendiri sebagai kader Muhammadiyah tentu mendukung dan ikut berpartisipasi dalam pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang memproduksi air demineral yang menyehatkan untuk bagi tubuh.</p>	
<i>Trans. WIV.S4.28</i>	Sambil tersenyum dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana harga produk air minum merk Suli-5 apakah masih dalam kriteria standar pemasaran di masyarakat?</p> <p><b>S:</b> Terkait harga produk Suli-5 ini ya selisih dua ribu rupiah sama produk lain, itu untuk setiap jenisnya dari mulai galon, botol, dan jenis gelas, karena produksi air minum merk Suli-5 memakai mesin yang canggih mengubah air mineral menjadi air demineral, kalau yang lain kan hanya air mineral. Walaupun harganya itu selisih dua ribu rupiah, produk ini masih mampu bersaing dengan produk lain <i>kok</i>. (Di sela perbincangan terdengar suara hujan yang lebat dari dalam, dan ada pengantar barang dagangan ke toko).</p>	Perbedaan harga produk merk Suli-5 dengan produk lain terletak pada proses pembuatan menggunakan mesin yang canggih (mesin pengubah air mineral menjadi air demineral).

		<p><b>S:</b> Mas, ini <i>tak sambil</i> menata barang-barang ya, mas. <i>Pas</i> kebetulan ada pengantar barang datang, melengkapi stok yang habis.</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> mas, <i>monggo</i>. (Peneliti sambil mencatat sedikit hasil wawancara di sela pertengahan)</p>	
<i>Trans. WIV.S4.29</i>	Sambil melayani dan menata barang.	<p><b>P:</b> Ketika <i>njenengan</i> menyetok produk air minum merk Suli-5 yang lebih banyak dipesan oleh pembeli produk jenis apa aja? apakah bentuk galon apa jenis lainnya?</p> <p><b>S:</b> Produk air minum merk Suli-5 yang lebih banyak dipesan adalah produk jenis galon, namun yang membeli hanya kalangan warga Muhammadiyah saja. Akan tetapi kalau produk jenis botol dan gelas yang memesan dan mengonsumsi juga ada masyarakat lain di luar Muhammadiyah dan umum. Melihat dari luar masyarakat, mereka <i>kalo</i> mau mengadakan suatu hajatan cenderung memilih produk yang murah selain produk air minum merk Suli-5 dan untuk konsumsi sendiri memilihnya produk air minum merk Suli-5 ini mas.</p> <p>(Adzan Dhuhur pun berkumandang...)</p>	Produk air minum yang sering dipesan hanya jenis galon dan yang memesan hanya kalangan warga Muhammadiyah saja.

		<p><b>S:</b> Alhamdulillah, <i>udah</i> Dhuhur, mas mari kita Sholat dulu, udah masuk waktu Dhuhur.</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> mas, mari.</p> <p><b>S:</b> Itu ada payung di sebelah tumpukan kardus, <i>monggo</i> bisa dipakai.</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> mas, <i>maturnuwun</i>.</p>	
<i>Trans. WIV.S4.30</i>	Sambil berjalan menuju ke Masjid terdekat.	<p>(Peneliti dan subjek berjalan menuju ke Masjid)</p> <p><b>P:</b> Mas Rokhim, ini biasanya istirahat pukul berapa?</p> <p><b>S :</b> Saya biasanya istirahat setelah melaksanakan Sholat Dhuhur ini.</p> <p><b>P :</b> Iya mas, nanti saya nunggu di Masjid aja ya mas?</p> <p><b>S:</b> <i>Nggak</i> usah mas, kamu langsung ke tempat yang tadi kita berbincang, nunggu saya disana sekitar 15 menit saya kesana lagi.</p> <p><b>P:</b> Oh, iya mas. Nanti saya tunggu disana lagi.</p>	Berjalan menuju ke Masjid untuk melaksanakan Sholat Dhuhur.
<i>Trans. WIV.S4.31</i>	Sambil mengetik dan berpikir untuk menjelaskan.	<p>(Setelah istirahat dan peneliti menunggu sekitar 15 menit)</p> <p><b>S:</b> Mas, <i>monggo</i> mau bertanya apa lagi?</p> <p><b>P:</b> Iya mas, ini saya sedang menulis wawancara yang tadi sambil menunggu <i>panjenengan</i>.</p>	Persaingan dengan produk air minum lain tergantung pada manajemennya.

		<p><b>S:</b> <i>Monggo</i> mas, ini juga <i>tak sambi</i> menetik file yang tadi ya mas?</p> <p><b>P:</b> Iya mas, <i>monggo</i>. (Setelah 5 menit, akhirnya peneliti mulai bertanya lagi)</p> <p><b>P:</b> Menurut <i>njenengan</i> apakah produk air minum merk Suli-5 sudah dapat menyaingi dengan produk lain?</p> <p><b>S:</b> Produk air minum dalam kemasan merk Suli-5 ini sudah dapat menyaingi dan mampu bersaing, tergantung dari manajemen perusahaannya. (Di sela perbincangan ada beberapa pembeli yang datang)</p> <p><b>S:</b> Mas, <i>tak sambi</i> melayani pembeli dulu ya mas? Soalnya karyawan lain masih ada yang lagi Sholat.</p> <p><b>P:</b> Iya mas, <i>monggo</i>.</p>	
<i>Trans. WIV.S4.32</i>	Sambil tersenyum dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana peran <i>njenengan</i> sebagai warga Muhammadiyah tentang produk air minum merk Suli-5, apakah mendukung mempromosikan produk tersebut atau hanya menyetok untuk kebutuhan toko saja?</p> <p><b>S:</b> Peran saya sebagai warga Muhammadiyah selain saya menyetok dan menjual produk air minum dalam kemasan merk Suli-5 di toko ini, tentunya juga</p>	Peran dan tujuan utama subjek.

		mendukung dan mempromosikan produk air minum dalam kemasan merk Suli-5. Dari semua itu tujuan Amal Usaha Muhammdiyah (AUM) menciptakan produk tersebut tidak lain hanyalah untuk berdakwah semangat menyiarkan syiar-syiar ke-Islaman dan menciptakan kader-kader yang semangat berbisnis.	
--	--	--	--

## TRANSKRIP WAWANCARA V

### Transkrip Wawancara V Subjek 5

*Kode* : *Trans.WV.S5.25/06/2021*

*Informan* : Hartanto

*Tempat* : Warung makan Desa Karanganyar Tirto

*Hari, tanggal* : Jum'at, 25 Juni 2021

*Waktu* : Pukul 09.00 s.d. 10.00 WIB

*Keterangan* : Peneliti (P), Subjek (S).

<b>Kode</b>	<b>Observasi</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Coding</b>
<i>Trans.WV.S5.25</i>	Sambil berjabat tangan.	<p><b>P:</b> Bagaimana kabarnya mas ?</p> <p><b>S:</b> Alhamdulillah, baik mas.</p> <p><b>P:</b> Saya ingin mewawancarai saudara untuk penelitian skripsi saya mas.</p> <p><b>S:</b> <i>Monggo</i>, mas. Silakan apa yang ingin ditanyakan ?</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> mas, saya ingin bertanya kenapa saudara memilih mengonsumsi produk air minum Suli-5 dibanding produk lain ?</p> <p><b>S:</b> Produk air minum Suli-5 itu termasuk milik Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), saya juga anggota warga Muhammadiyah mengonsumsi produk air minum Suli-5, karena kualitas airnya itu bagus, mas.</p>	Alasan subjek memilih produk air minum Suli-5, karena produk garapan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dan kualitas airnya bagus.

<i>Trans. WV.S5.26</i>	Sambil berpikir dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana rasanya zat yang terkandung di dalam air minum Suli-5, mas ?</p> <p><b>S:</b> Soal rasa, air minum Suli-5 merupakan air demineral <i>seger</i> mas dibanding air minum lainnya, dan juga memberikan manfaat untuk kesehatan tubuh. Air demineral itu mengandung zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh, sehingga <i>kalo</i> diminum itu airnya tidak merasa berlebihan di dalam perut.</p>	Rasa produk air minum Suli-5 segar dan memberikan manfaat yang baik untuk tubuh.
<i>Trans. WV.S5.27</i>	Sambil menjelaskan dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Bagaimana dengan harga produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Harganya kalo menurut saya ya, masih terjangkau mas sama seperti produk lain <i>mung</i> prosesnya kalo produk ini memakai mesin canggih, membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan menjadi demineral.</p>	Harga masih terjangkau.
<i>Trans. WV.S5.28</i>	Sambil memandang keluar dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana kualitas produk air minum Suli-5 sebagai air demineral, apakah ada dampaknya ?</p> <p><b>S:</b> Kualitas produk air minum ini, sungguh terjamin mas, ketika saya minum air minum produk Suli-5 dan <i>sampe</i> selama ini, badan saya terasa lebih segar mas.</p>	Kualitas produk terjamin dan membuat tubuh segar.

## TRANSKRIP WAWANCARA VI

### Transkrip Wawancara VI Subjek 6

Kode : *Trans.WVI.S6.25/06/2021*

Informan : Khurotul Aini

Tempat : Ling. Rumah Desa Ambokembang 6 RT 14 RW 07 Kedungwuni

Hari, tanggal : Jum'at, 25 Juni 2021

Waktu : Pukul 16.00 s.d. 17.00 WIB

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S).

Kode	Observasi	Verbatim	Coding
<i>Trans.WVI.S6.25</i>	Sambil menyilakan duduk dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Bagaimana kabarnya, Bu ?</p> <p><b>S:</b> Alhamdulillah, mas baik-baik saja. Silakan duduk mas.</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> Bu. Saya mahasiswa dari IAIN Pekalongan, ingin mewawancarai njenengan Bu?</p> <p><b>S:</b> <i>Nggih</i> mas, <i>monggo</i>. Apa yang ingin ditanyakan ?</p> <p><b>P:</b> Saya ingin bertanya apa yang ibu ketahui tentang produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Produk air minum Suli-5 itu garapan dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), airnya itu bukan air mineral mas, tapi air demineral. Air demineral itu kandungan zat yang tidak diperlukan oleh tubuh sudah dipisahkan melalui mesin canggih.</p>	Produk air minum Suli-5 merupakan produk dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), jenis air yang dihasilkan berupa air demineral (tidak mengandung mineral).

<i>Trans. WVI.S6.26</i>	Sambil tersenyum dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana tanggapan ibu tentang hadirnya produk air minum Suli-5 dari garapan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) ?</p> <p><b>S:</b> Hadirnya produk air minum Suli-5 tentunya saya ikut senang ya mas, karena itu gerakan dari organisasi Muhammadiyah, saya ikut mendukung.</p>	Subjek mendukung hadirnya produk air minum Suli-5 yang merupakan garapan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).
<i>Trans. WVI.S6.27</i>	Sambil berpikir dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Bagaimana harga produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Terkait harga, sebenarnya tidak begitu mahal, kadang masyarakat yang belum tahu tentang air demineral itu menganggapnya harga itu terlalu mahal mas.</p>	Harga tidak terlalu mahal bagi masyarakat yang mengetahui tentang air demineral.
<i>Trans. WVI.S6.28</i>	Sambil menjelaskan dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Apakah ibu selalu mengonsumsi produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Kesehariannya saya tidak mengonsumsi produk air minum Suli-5, karena saya tidak cocok dengan air demineral, saya cenderung lebih suka merebus air sendiri mas untuk minum sehari-hari keluarga kami.</p>	Subjek tidak mengonsumsi produk air minum Suli-5, kesehariannya mengonsumsi air rebus biasa.
<i>Trans. WVI.S6.29</i>	Sambil memandang keluar dan berpikir.	<p><b>P:</b> Bagaimana rasa produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Kalau masalah rasa kadang saya minum</p>	Subjek merasa pahit ketika minum produk air minum Suli-5.

		terasa pahit tidak seperti air rebus membuat sendiri mas. kalo minum air <i>ngrebus</i> sendiri itu enak mas rasanya agak manis <i>gitu</i> .	
<i>Trans. WVI.S6.30</i>	Sambil berpikir dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Apakah ada dampak setelah mengonsumsi produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Dampak yang saya rasakan setelah mengonsumsi produk air minum Suli-5, dalam perut kadang terasa sedikit sakit, karena saya memang tidak cocok minum air jenis demineral. Saya itu lebih memilih merebus air minum sendiri mas, dari pada beli produk-produk air minum lain, <i>lha wong</i> sudah terbiasa dengan rasa yang enak dengan mengonsumsi air rebus.</p>	Subjek merasa perutnya sakit setelah minum produk air Suli-5, karena tidak cocok minum air demineral lebih cocok merebus air sendiri.

## TRANSKRIP WAWANCARA VII

### Transkrip Wawancara VII Subjek 7

Kode : *Trans.WVII.S7.26/06/2021*

Informan : Risqi Rofidinur

Tempat : Rumah informan di desa Prawasan Barat, Kedungwuni Timur

Hari, tanggal : Sabtu, 26 Juni 2021

Waktu : Pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S).

Kode	Observasi	Verbatim	Coding
<i>Trans.WVII.S7.26</i>	Sambil membuka pintu dan berjabat tangan.	<p><b>P:</b> Assalamu'alaikum, mas?</p> <p><b>S:</b> Wa'alaikumussalaam, mas, <i>monggo</i> silakan masuk.</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> mas, maturnuwun.</p> <p><b>S:</b> <i>Nggih</i> mas <i>sami-sami</i>, silakan duduk dulu. Judul skripsinya tentang apa mas?</p> <p><b>P:</b> Tentang peran relasi mas.</p> <p><b>S:</b> Mas ini kuliah dimana?</p> <p><b>P:</b> Di IAIN Pekalongan mas.</p> <p><b>S:</b> <i>Nggih</i> mas, <i>monggo</i> apa yang bisa saya bantu silakan ditanyakan mas?</p>	Menanyakan tentang judul dan perkuliahan.
<i>Trans.WVII.S7.27</i>	Menjelaskan dengan berfikir dan mengingat sesuatu.	<p><b>P:</b> Apa yang <i>njenengan</i> ketahui tentang produk air minum merk Suli-5?</p> <p><b>S:</b> Tentang air minum merk Suli-5 yang saya ketahui <i>iku</i>, saya pernah <i>sih</i> melihat</p>	Subjek mengetahui produk di suatu acara rapat.

		<p>produk itu bahkan pernah mengonsumsi minuman itu <i>pas</i> waktu saya datang ke acara rapat bareng <i>temen-temen</i> di acara semacam rapat koordinasi Muhammadiyah <i>lah</i> mas, nah itu saya disuguh air minum merk Suli-5. Namun, disamping itu saya <i>kok</i> belum pernah melihat produk itu beredar ke toko-toko umum area Kedungwuni <i>sini</i> mas. (Di sela waktu ada seorang perempuan lewat depan pintu menuju rumah subjek ke belakang, dan subjek menyuguhkan air minum dan makanan ringan di meja)</p> <p><b>S:</b> <i>Kalih dimonggo</i> ini mas seadanya jajannya.</p> <p><b>P:</b> <i>Nggih</i> mas, <i>maturnuwun ngrepotin panjenengan</i> mas saya ini</p> <p><b>S:</b> <i>Mboten nopo-nopo</i> mas, santai <i>mawon</i>.</p>	
<p><i>Trans. WVII.S7.28</i></p>	<p>Menjelaskan dengan santai dan tersenyum.</p>	<p>(Setelah beberapa saat peneliti menanyakan pertanyaan selanjutnya)</p> <p><b>P:</b> Apakah <i>njenengan</i> pernah memesan atau membeli produk air minum merk Suli-5?</p> <p><b>S:</b> Saya belum pernah memesan, <i>lha wong</i></p>	<p>Subjek belum pernah memesan produk, karena belum mengetahui kepada siapa memesannya.</p>

		tidak tahu yang jual siapa <i>kok</i> , terus pemesanannya sama siapa, kurangnya informasi pemasaran.	
<i>Trans. WVII.S7.29</i>	Berfikir untuk menjelaskan dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Bagaimana respon mas Risqi tentang kemunculan produk air minum merk Suli-5 sebagai pendatang baru?</p> <p><b>S:</b> Respon saya <i>iku</i> ada tiga mas, pokoknya yang pertama itu bisa bersaing harga, terus yang kedua produk itu mudah didapat, <i>nah</i> yang ketiga itu produk itu harus bisa menjaga kualitas dan kuantitas barang.</p>	Mampu bersaing harga, produk mudah didapatkan, dan produk harus bisa menjaga kualitas dan juga kuantitasnya.
<i>Trans. WVII.S7.30</i>	Sambil mengarahkan tangannya ke dagu.	<p><b>P:</b> Apakah harga air minum merk Suli-5 sama seperti air minum merk lainnya?</p> <p><b>S:</b> <i>Kalo</i> masalah harga saya belum tahu mas, karena saya belum pernah memesan atau mengonsumsi sendiri untuk saya beli, yang jelas harga itu harus diimbangi kualitas dalam persaingan harga, dan juga kuantitas barang dalam arti <i>gini</i> mas, kadang ada orang yang mau <i>pesen</i> banyak, <i>eh kok</i> ternyata produk itu tidak ada dan tidak nyetok banyak gitu mas.</p>	Subjek belum mengetahui harga karena belum pernah memesan sendiri, dalam penentuan harga harus diimbangi kualitas dan kuantitas.

<i>Trans. WVII.S7.31</i>	Menjelaskan dengan tersenyum.	<p><b>P:</b> Menurut njenengan apakah produk air minum merk Suli-5 sudah pernah dijual di toko-toko umum?</p> <p><b>S:</b> Saya belum pernah melihat <i>tuh</i> mas produk air minum merk Suli-5 itu dipasarkan di toko-toko umum, dan saya juga belum pernah melihat iklan baik berupa wujud spanduk maupun pamflet di jalan-jalan ataupun di toko-toko umum. <i>Oh yo mas kalo</i> dalam promosi itu kan bisa bekerjasama dengan organisasi masyarakat (ormas) baik ormas kepemudaan, maupun ormas dengan sayap partai agar produk itu bisa terkenal ke masyarakat umum mas.</p>	Subjek belum menemukan produk dipasarkan ke toko-toko umum dan juga belum pernah melihat iklan baik yang berwujud spanduk maupun pamflet-pamflet.
<i>Trans. WVII.S7.32</i>	Menjelaskan lumayan lama dan menggerakkan tangannya.	<p><b>P:</b> Menurut njenengan apakah produk air minum merk Suli-5 sudah bersaing dengan produk lain?</p> <p><b>S:</b> Menurut saya produk air minum merk Suli-5 itu belum bisa bersaing mas, soalnya belum pernah nampak di daerah-daerah sini mas. <i>Oh iya nih</i> mas, sekedar saran untuk produk air minum merk Suli-5 itu sebaiknya brand yang dimunculkan jangan</p>	Produk belum biasa bersaing karena belum nampak ke daerah-daerah subjek. Saran dari subjek dalam mempromosikan suatu produk sebaiknya jangan memunculkan brand organisasi.

		<p>diikutkan nama-nama organisasi mas, kayak <i>gitu</i> contohnya produk Muhammadiyah, produk Nahdlatul Ulama, dan sebagainya supaya apa, supaya orang-orang atau masyarakat yang ingin membeli tidak terkesan canggung ataupun enggan membeli produk dengan brand seperti itu mas, walaupun produk itu tidak di brand atas nama milik orang Muhammadiyah, tapi ya karyawan yang bekerja ya Muhammadiyah sendiri <i>gitu lho</i> mas. Misal <i>gini</i> mas, saya ambil contoh suatu produk roti dengan merk “Z” yang di brand oleh seorang bupati daerah “X”, terus ada orang yang mau beli ketika diberitahu bahwa produk itu brand milik bupati daerah “X” akhirnya orang itu tidak mau, entah mungkin orang itu tidak suka sama bupatinya ataupun sama partainya. Begitu mas, yang jelas jangan menggunakan brand dengan nama partai atau ormas lainnya.</p>	
--	--	---	--

## TRANSKRIP WAWANCARA VIII

### Transkrip Wawancara VIII Subjek 8

Kode : *Trans. WVIII.S8.20/06/2021*

Informan : Zamroniyah

Tempat : Depan Rumah Desa Podo Gg. 8 RT 03 RW 07 Kec. Kedungwuni

Hari, tanggal : Ahad, 27 Juni 2021

Waktu : Pukul 08.00 s.d. 09.00 WIB

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S).

Kode	Observasi	Verbatim	Coding
<i>Trans. WVIII.S8.20</i>	Sambil tersenyum dan mempersilakan duduk.	<p><b>P:</b> Permisi Bu, saya mahasiswa dari IAIN Pekalongan ingin mewawancarai <i>panjenengan</i>, apakah <i>njenengan</i> ada sedikit waktu ?</p> <p><b>S:</b> <i>Nggih</i> mas. <i>monggo</i> kebetulan <i>pas</i> saya lagi santai.</p> <p><b>P:</b> <i>Maturnuwun</i> Bu, saya ingin bertanya tentang produk air minum Suli-5, apa yang ibu ketahui tentang produk itu ?</p> <p><b>S:</b> Produk air minum Suli-5 belum pernah melihat dan belum pernah mendengar produk <i>tuh</i> mas. Saya sering menjumpai di pasar-pasar dan toko-toko itu ya <i>kayak</i> merk aqua, vit, <i>gitu</i> mas, kalau Suli-5 belum pernah.</p>	Subjek belum pernah melihat produk air minum Suli-5, hanya melihat produk yang biasa terlihat di toko-toko umum.
<i>Trans. WVIII.S8.21</i>	Sambil menjelaskan dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Bagaimana tanggapan ibu tentang munculnya produk air minum Suli-5 sebagai</p>	Subjek mendukung produk, bila itu membawa

		<p>pendatang baru dari garapan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) ?</p> <p><b>S:</b> Saya sendiri belum pernah melihat produknya ya mas, yang pasti itu selagi produk itu muncul membawa manfaat menyehatkan untuk tubuh, dan tidak berdampak buruk untuk tubuh ketika diminum.</p>	<p>manfaat menyehatkan untuk tubuh, walaupun belum pernah melihat produknya.</p>
<i>Trans. WVIII.S8.22</i>	Sambil melihat ke bawah.	<p><b>P:</b> Apakah ibu sudah pernah melihat produk air minum Suli-5 menyebar di toko-toko umum ?</p> <p><b>S:</b> Saya belum pernah melihat di toko-toko maupun di pasar-pasar mas. Saya juga pelaku pasar, andaikan saya tahu minimal sudah pernah melihat dan mendengar <i>lah</i> ya bahwa produk itu garapan dari organisasi Muhammadiyah.</p>	<p>Subjek belum pernah melihat produk air minum Suli-5.</p>
<i>Trans. WVIII.S8.23</i>	Sambil sedekap dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Apakah produk air minum Suli-5 sudah mampu bersaing dengan produk lain ?</p> <p><b>S:</b> Menurut saya, belum <i>sih</i> mas karena belum terlihat ke toko-toko umum, dan pedagang-pedagang di desa sini juga belum ada yang jualan produk itu mas.</p>	<p>Produk air minum Suli-5 belum bisa bersaing, karena belum terlihat di toko-toko umum.</p>

<p><i>Trans. WVIII.S8.24</i></p>	<p>Sambil berpikir dan menjelaskan.</p>	<p><b>P:</b> Menurut ibu bagaimana caranya agar produk air minum Suli-5 sebagai pendatang baru bisa dikenal ke masyarakat umum ?</p> <p><b>S:</b> Sebaiknya perusahaan air minum itu menerapkan pemasaran yang baik mas, <i>kayak</i> semacam pengadaan sosialisasi tentang produk yang ingin dijual ke masyarakat umum, dan dalam distribusinya itu jangan hanya di kalangan organisasinya sendiri aja mas, melainkan bisa berkembang ke pasar-pasar, <i>toh</i> itu kan produknya bermanfaat, tujuannya juga baik.</p>	<p>Agar produk air minum Suli-5 dikenal di masyarakat luas menerapkan pemasaran yang baik dalam bentuk sosialisasi tentang produk itu.</p>
----------------------------------	---	--	--

## TRANSKRIP WAWANCARA IX

### Transkrip Wawancara IX Subjek 9

Kode : *Trans.WIX.S9.28/06/2021*

Informan : Arif Rahman

Tempat : Kios Sembako depan rumah Desa Pekajangan Gg. 9 Kedungwuni

Hari, tanggal : Senin, 28 Juni 2021

Waktu : Pukul 13.00 s.d. 14.00 WIB

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S).

Kode	Observasi	Verbatim	Coding
<i>Trans.WIX.S9.28</i>	Sambil berjabat tangan dan tersenyum	<p><b>P:</b> Bagaimana kabarnya, mas ?</p> <p><b>S:</b> Alhamdulillah mas, baik-baik saja.</p> <p><b>P:</b> Saya ingin mewawancarai <i>njenengan</i> terkait penelitian skripsi saya. Apakah <i>njenengan</i> ada waktu ?</p> <p><b>S:</b> Oh ya, ada mas. Silakan.</p> <p><b>P:</b> Saya mau bertanya apakah saudara sudah pernah melihat produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Iya mas, sudah. Saya pernah melihat pas saya menghadiri pernikahan teman kerja saya mas. Saya pernah mengambil satu botol, pada saat itu saya susah membuka tutup botolnya, terlalu <i>kenceng</i> mas tutupnya, <i>nggak kayak</i> produk air minum lainnya yang membuka tutupnya gampang.</p>	Subjek sudah pernah melihat produk air minum Suli-5 di suatu acara.

<i>Trans. WIX.S9.29</i>	Sambil tersenyum dan menjawab.	<p><b>P:</b> Apakah saudara pernah memesan produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Saya pernah beli produk air minum itu di tempat teman kerja saya, beliau orang Muhammadiyah, kebanyakan organisasi itu mesti memesan produk itu mas.</p>	Subjek pernah membeli produk air minum Suli-5 di teman yang berada di organisasi Muhammadiyah.
<i>Trans. WIX.S9.30</i>	Sambil menjelaskan dan tersenyum.	<p><b>P:</b> Bagaimana rasanya produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Rasanya <i>sih</i> seger mas, saya sudah merasakan air minum lainnya seperti Aqua lebih segar dari produk Suli-5 itu, kemudian produk Le Minerale rasa airnya ada manis-manisnya.</p>	Air minum Suli-5 rasanya segar akan tetapi lebih segar dari produk lainnya.
<i>Trans. WIX.S9.31</i>	Sambil tersenyum dan melihat ke atas.	<p><b>P:</b> Bagaimana dengan harga produk air minum Suli-5 ?</p> <p><b>S:</b> Harganya relatif agak mahal mas, soalnya saya pernah melihat pabriknya diajak <i>temen</i>, mesinnya itu canggih, <i>nah</i> mesin itu yang mengubah air mineral menjadi demineral.</p>	Harga produk air minum Suli-5 tergolong relatif mahal.
<i>Trans. WIX.S9.32</i>	Sambil menaruh tangan kanannya di bawah dagu dan menjelaskan.	<p><b>P:</b> Apakah produk air minum Suli-5 sudah mampu bersaing dengan produk lain ?</p> <p><b>S:</b> Belum mampu mas, karena produk itu dijual hanya di kalangan warga</p>	Produk air minum Suli-5 belum mampu bersaing karena belum terjual ke toko-toko umum.

		Muhammadiyah saja, belum terjual ke pasar-pasar maupun ke toko-toko umum.	
<i>Trans. WIX.S9.33</i>	Sambil berpikir dan menjelaskan, tidak lupa tersenyum.	<p><b>P:</b> Menurut saudara bagaimana caranya agar produk air minum Suli-5 sebagai pendatang baru bisa dikenal ke masyarakat umum ?</p> <p><b>S:</b> Sebaiknya pabrik menekankan pada strategi promosinya mas, dengan iklan bentuk digital lewat media sosial mengiklankan produknya ke media sosial, sekarang kan ada pekalongan info <i>sih, nah</i> itu bisa diiklankan disitu, mas. Selanjutnya, dalam hal pengemasan produknya juga diperhatikan, tutup botol jangan terlalu <i>kenceng</i>, yang mau beli ketika mau membuka kesusahan. Kemudian ketika ada event-event, pabrik harus mampu mengganti kemasan sesuai dengan event hari besar Islam. Produk air minum agar bisa dikenalkan ke atlit-atlit seperti di-<i>supply</i> di tempat-tempat gedung olahraga seperti tempat <i>nge-gym</i> di daerah sini mas.</p>	Cara agar produk air minum Suli-5 terkenal di masyarakat umum menekankan pada strategi promosi melalui media sosial dan memperbarui kemasan setiap pergantian even-even.

*Lampiran 6: Catatan Lapangan (Field Note)*

**CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTE) I**

**Kode File : WI.S1.19/06/2021**

**Judul : Wawancara Peran Masyarakat Terhadap Kemajuan  
CV. Moya Sulimu Pekalongan**

**Informan : Abdul Basit Amin, M.Pd.**

**Tempat : CV. Moya Sulimu Pekalongan**

**Hari, tanggal : Sabtu, 19 Juni 2021**

**Waktu : Pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB.**

*Lokasi wawancara di pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan yang tepatnya berada di pinggir Jalan Raya Wiradesa Kajen, RT 2 RW 1 Desa Kadipaten, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Daerah tersebut tempatnya tidak jauh dari rumah peneliti yang jaraknya kira-kira 10 km dari rumah peneliti, peneliti berangkat pada hari Sabtu, pukul delapan pagi mempersiapkan bekal untuk keperluan wawancara dan memakai protokol kesehatan (prokes) mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang tak kunjung mereda, dengan mengendarai sepeda motor melewati desa Wuled kecamatan Tirto melihat keindahan alam samping kiri terdapat sungai di pinggir jalan, sedangkan sebelah kanan hamparan persawahan yang luas, hijau cerah penuh kedamaian bila memandangnya, kemudian peneliti melaju lurus dan belok kanan sampai di jembatan desa Karangjati ambil belok kiri, dari jembatan lurus kurang lebih 15 menit untuk sampai di lokasi pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan.*

*Tidak terasa peneliti pun sampai di lokasi tempat yang di tuju. Kemudian peneliti memarkirkan sepeda motor di tempat parkir, berjalan menuju kantor sesampainya di sambut oleh Bapak Direktur pabrik yang bernama Abdul Basit Amin, M.Pd., peneliti menyampaikan maksud dan tujuan utama yaitu untuk mencari data-data dan informasi yang terkait dengan judul peneliti yaitu tentang peran relasi masyarakat terhadap kemajuan pabrik dan peneliti mengambil lokasi*

*di pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan yang bergerak dalam bidang pengolahan air, produk yang dihasilkan dinamai dengan air minum merk Suli-5.*

*Peneliti dipersilakan duduk di kursi tempat kantor yang tidak jauh dari tempat parkir, kemudian peneliti mempersiapkan alat-alat untuk mewawancarai Bapak Direktur dan tidak lupa memakai protokol kesehatan (prokes) mengikuti anjuran pemerintah karena keadaan masih pandemi Covid-19. Disana peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Bapak Direktur Pabrik selama 4 (empat) jam. Satu jam pertama, peneliti diizinkan untuk observasi tempat pabrik tersebut dengan memotret tempat-tempat kerjaan dan alat-alat mesin. Peneliti menemukan mesin canggih yang fungsinya untuk mengubah air mineral menjadi air demineral yang sesuai dengan visi pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan yaitu; menyediakan air minum sehat dan berkualitas, berbeda dengan air minum mineral lain yang masih terkandung zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh.*

*Dua jam setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara tentang informasi terkait peran karyawan dalam meningkatkan kualitas air minum merk Suli-5. Di tempat itu, peneliti mendapatkan banyak informasi dan data-data yang diberikan dan diterangkan oleh Bapak Direktur bahwa peran karyawan dalam bekerja di pabrik ini berperan memastikan produksi sesuai dengan standar yang diterapkan oleh pabrik, terpelihara kebersihan artinya steril bebas dari kuman, dan juga menjaga kualitas dan kuantitas barang. Selain itu, peran karyawan sangat penting dalam menjaga relasi atau hubungan yang baik dengan agen/distributor dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan.*

*Setelah beberapa menit Bapak Direktur melanjutkan perbincangan terkait sisi lain aspek sosial dari kegiatan peran pabrik terhadap masyarakat, pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan menyisihkan anggaran khusus untuk kegiatan sosial kemasyarakatan atau sering disebut dana CSR dan bantuan berupa produk air minum merk Suli-5 maupun dana terlebih kepada para pelanggan, sekolah-sekolah, dan Muhammadiyah Boarding School (MBS). Selain itu, memberikan persediaan air minum kepada pemerintah desa Kadipaten sebagai upaya menjaga relasi yang baik.*

*Tidak terasa waktu menunjukkan pukul dua belas kurang seperempat, terdengar adzan berkumandang dan disusul hujan yang cukup deras. Lalu peneliti beristirahat dan melaksanakan ibadah Sholat Dhuhur bersama bapak Direktur. Setelah sholat peneliti duduk sejenak menata tulisan yang sudah diterangkan oleh Bapak Direktur, kemudian ada salah satu karyawan berjalan menuju ke hadapan peneliti dengan membawa dua gelas kopi panas dan dua mangkok mie rebus untuk disuguhkan kepada Bapak Direktur dan peneliti. Peneliti pun menikmati hidangan itu sambil mendengarkan suara hujan deras yang tak kunjung berhenti terdengar dari atap pabrik.*

*Akhirnya, setelah hujan mereda dan peneliti sudah mendapatkan data-data dan informasi yang cukup banyak dari Bapak Direktur, serta sudah disuguh segelas kopi panas oleh salah satu karyawan dan makan mie rebus yang dibuatkan oleh karyawan itu. Peneliti pun mengakhiri kegiatan observasi dan wawancara, bersalaman tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait Bapak Direktur dan pamit pulang menuju ke rumah peneliti.*

**Catatan Reflektif :**

Usaha berbisnis dalam praktiknya selalu mengutamakan beberapa aspek-aspek, yang pertama aspek sumber daya manusia yang ada di dalam pabrik dengan menumbuhkan semangat dan rasa kepemilikan terhadap perusahaan agar terciptanya visi dan misi perusahaan. Aspek kedua, perusahaan harus selalu peka terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar bahwa mereka juga bagian dari lingkungan perusahaan yang memberikan nilai apakah perusahaan itu berdampak negatif maupun berdampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Maka, yang harus dilakukan perusahaan adalah menjalin relasi atau hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

**Ditulis oleh Peneliti : Fergiawan Listanto/4117301/ WI.S1.19/06/2021**

**Kadipaten-Wiradesa.**

## CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) II

Kode File : WII.S2.21/06/2021

**Judul** : Wawancara Permasalahan yang Dihadapi CV. Moya Sulimu Pekalongan Saat Ini dan Pola Hubungan dengan Konsumen dan Masyarakat

**Informan** : Mustaqim

**Tempat** : CV. Moya Sulimu Pekalongan

**Hari, tanggal** : Senin, 21 Juni 2021

**Waktu** : Pukul 10.00 s.d. 11.00 WIB.

*Lokasi wawancara di pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan yang tepatnya berada di pinggir Jalan Raya Wiradesa Kajen, RT 2 RW 1 Desa Kadipaten, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Daerah tersebut tempatnya tidak jauh dari rumah peneliti yang jaraknya kira-kira 10 km dari rumah peneliti. Pada hari senin, pukul sepuluh pagi, peneliti mempersiapkan alat tulis dan bergegas menaiki motornya menuju lokasi informan. Pada hari ini, peneliti mewawancarai Kepala Kantor, beliau bernama bapak Mustaqim. Tidak lupa memakai protokol kesehatan (prokes) karena harus mematuhi anjuran pemerintah mengingat kasus yang terkena virus Covid-19 yang semakin meningkat peneliti hati-hati dalam menyikapi itu, setelah itu peneliti sampai ke lokasi. Peneliti sudah sampai di lokasi langsung bertemu dengan kepala kantor dan dipersilakan duduk di kursi tamu dan mengisi buku tamu, kemudian peneliti mempersiapkan alat-alat untuk melakukan wawancara.*

*Peneliti mendapat ijin untuk mewawancarai pak Mustaqim setelah sudah siap, lalu memulai wawancara tentang permasalahan yang dialami pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan dan pola hubungan dengan konsumen dan masyarakat, disitulah peneliti mendapatkan informasi dari bapak Mustaqim bahwa pengetahuan masyarakat tentang macam-macam air masih sedikit, mereka menganggap bahwa air minum Suli-5 itu sama dengan air mineral, dan menilai produk air minum merk Suli-5 terlalu mahal, akan tetapi bagi yang mengetahui manfaat air demineral mereka menganggap harga itu wajar. Harga produk air*

*minum merk Suli-5 itu sebenarnya masih setara dengan produk lain yaitu aqua, yang notabene adalah air mineral (bukan demineral).*

*Kemudian, peneliti menanyakan tentang penanganan dari permasalahan yang dipaparkan oleh pak Mustaqim, lalu mendapatkan jawaban dari beliau bahwa dari kami untuk masyarakat umum yang belum mengetahui tentang air minum demineral kita selalu adakan edukasi secara terus menerus, dan juga menyampaikan tentang manfaat air minum demineral untuk kesehatan tubuh.*

*Setelah itu, peneliti mewawancarai Kepala Desa yang tempat kantor balai desanya didepan pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan. Disana peneliti menanyakan tentang bagaimana dampak dari adanya pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan dan peran Kepala Desa sebagai tokoh masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan. Perbincangan tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa Peran dari Pemdes mendukung memberikan kemudahan dalam hal pembuatan surat-surat perizinan dalam pembangunan usaha Air Minum dalam Kemasan. Selain itu, Pemdes mengadakan perjanjian kerjasama dengan menjalankan BUMDES untuk bekerjasama dengan pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan, produk yang dihasilkan ikut nama dengan pabrik tersebut (sistem kerjasama Maclone/Endorse). Setelah peneliti mendapatkan informasi yang cukup lengkap, akhirnya peneliti dan kepala kantor pak Mustaqim menuju ke pabrik untuk berkemas dan menulis hasil wawancaranya.*

*Sambil mencatatat hasil wawancara dengan pak Mustaqim dan pak Kades, peneliti dipersilakan minum produk air minum merk Suli-5 yang sudah dipersiapkan di atas meja. Setelah itu, peneliti pamit pulang karena sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai judul skripsinya. Tidak lupa peneliti bersalaman dan mengucapkan terimakasih kepada pak Mustaqim selaku Kepala Kantor karena sudah mengizinkan untuk memperoleh informasi dan data yang cukup untuk dijadikan bahan skripsi yang diperlukan.*

**Ditulis oleh Peneliti : Fergiawan Listanto/4117301/ WII.S2.21/06/2021**

**Kadipaten-Wiradesa.**

### CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) III

Kode File : WIIL.S3.23/06/2021

**Judul** : Wawancara Daya Minat Konsumen Terhadap Produk Air  
Minum Merk Suli-5

**Informan** : Muh. Syauqi Firdaus

**Tempat** : CV. Moya Sulimu Pekalongan

**Hari, tanggal** : Rabu, 23 Juni 2021

**Waktu** : Pukul 09.00 s.d. 10.00 WIB.

*Lokasi wawancara di pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan yang tepatnya berada di pinggir Jalan Raya Wiradesa Kajen, RT 2 RW 1 Desa Kadipaten, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Daerah tersebut tempatnya tidak jauh dari rumah peneliti yang jaraknya kira-kira 10 km dari rumah peneliti. Pada hari rabu, pukul sembilan pagi, peneliti mempersiapkan alat tulis dan memanasin motornya bergegas menuju lokasi informan kali ini peneliti mewawancarai karyawan bagian Administrasi dan tidak lupa memakai protokol kesehatan (prokes) karena harus mematuhi anjuran pemerintah mengingat kasus yang terkena virus Covid-19 yang semakin meningkat peneliti hati-hati dalam menyikapi itu, setelah itu peneliti sampai ke lokasi. Peneliti sudah sampai di lokasi bertemu dengan kepala kantor dan dipersilakan duduk disuruh menunggu karyawan bagian Administrasi bernama mas Syauqi sedang keluar pabrik sebentar, beberapa menit kemudian mas Syauqi sudah tiba di pabrik, kemudian peneliti mempersiapkan alat-alat untuk melakukan wawancara.*

*Peneliti diijinkan mewawancarai mas Syauqi setelah duduk disebelah peneliti, lalu memulai wawancara tentang daya minat konsumen terhadap produk air minum merk Suli-5, disitulah peneliti mendapatkan informasi dari mas Syauqi bahwa kendala produk air minum Suli-5 saat ini masih belum dikenal ke masyarakat umum, masih di kalangan warga Muhammadiyah saja. Mayoritas masyarakat memandang harganya yang murah daripada kualitas air minumnya. Untuk memasarkannya, kami lebih mudah memasarkan ke toko Amal Usaha Muhammadiyah daripada ke pasar-pasar atau toko-toko umum.*

*Sambil mencatat hasil wawancara dengan mas Syauqi, peneliti dipersilakan minum produk air minum merk Suli-5 yang sudah dipersiapkan di atas meja, memang untuk tamu dan pegawai yang bekerja disana. Setelah itu, peneliti pamit pulang karena sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai judul skripsinya. Tidak lupa peneliti bersalaman dengan mas Syauqi dan kepala kantor yang kebetulan meja kantornya dekat dengan meja tamu. Dan peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada keduanya karena sudah mengizinkan untuk memperoleh informasi dan data yang cukup untuk dijadikan bahan skripsi yang diperlukan.*

**Ditulis oleh Peneliti : Fergiawan Listanto/4117301/ WIIL.S3.23/06/2021**

**Kadipaten-Wiradesa.**

## CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) IV

Kode File : WIV.S4.24/06/2021

**Judul** : Wawancara Respon Warga Muhammadiyah tentang  
Munculnya Produk Air Minum Merk Suli-5 yang Merupakan  
Garapan dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)

**Informan** : Fatkhurokhim

**Tempat** : Toko Amal Usaha Muhammadiyah (Toko Jasmine) Wuled

**Hari, tanggal** : Kamis, 24 Juni 2021

**Waktu** : Pukul 10.00 s.d. 14.00 WIB.

*Lokasi wawancara di Toko Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), namanya Toko Jasmine yang terletak di pinggir Jalan Raya Wuled RT 003 RW 002 Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. Tempat tersebut letaknya tidak jauh dari rumah peneliti jaraknya sekitar 6 km dari rumah peneliti. Waktu itu pada hari sabtu pagi, ketika peneliti sedang dalam perjalanan tiba-tiba hujan deras, peneliti pun menepi ke salah satu tempat pinggir jalan membuka masker yang terkena air hujan sedikit, menunggu hujan reda karena peneliti tidak membawa jas hujan. Sekitar lima menit, hujan pun mereda peneliti memakai masker kembali dan melanjutkan perjalanannya dengan diikuti hujan gerimis rintik-rintik dan peneliti merasa kedinginan, walaupun sudah memakai jaket sesampai didepan Toko Jasmine sekitar pukul 10.15 WIB.*

*Tiba diparkiran, peneliti memarkirkan sepeda motornya diseberang Toko, dan berjalan menuju pintu masuk toko disambut seorang karyawan (kasir) yang sedang didepan komputer. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya untuk bertemu Mas Rokhim selaku Kepala Toko dan saudara merupakan anggota warga Muhammadiyah aktif di Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) sebagai anggota. Peneliti pun bertemu di ruangan kantornya, saudara pun sedang mengetik sesuatu di komputer, peneliti berjabat tangan dengan Mas Rokhim dan dipersilakan duduk didepan mejanya.*

*Peneliti menyiapkan alat tulis untuk mewawancarai Mas Rokhim, dan tidak lupa selalu menggunakan protokol kesehatan (prokes) yaitu masker, karena*

*keadaan masih pandemi Covid-19. Saudara Rokhim pun juga memakai prokes dan bersedia untuk diwawancarai mengenai respon warga Muhammadiyah tentang munculnya produk air minum merk Suli-5. Disitulah peneliti bertanya-tanya tentang produk air minum merk Suli-5 yang merupakan garapan dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) tentu memberikan peluang usaha yang bagus dan juga untuk berdakwah menyiarkan syiar ke-Islaman. Di sela perbincangan terdengar suara derasnya hujan membasahi atap parkir yang terlihat dari dalam kantor Toko, peneliti tetap melanjutkan menulis hasil wawancara dan Mas Rokhim lagi mengetik data di komputer.*

*Tidak terasa, terdengar suara adzan Dhuhur berkumandang, peneliti dan Mas Rokhim bersiap-siap untuk menunaikan ibadah sholat Dhuhur di masjid dekat Toko. Peneliti dipersilakan untuk mengambil payung di pojok toko untuk menuju ke Masjid. Setelah selesai sholat peneliti menunggu hujan mereda di Masjid, karena payung yang tersedia hanya dua, Mas Rokhim pun mengambil payung yang peneliti pakai tadi untuk bergantian sholat karyawan Toko.*

*Peneliti melanjutkan wawancaranya setelah setengah jam beristirahat, bertemu kembali dengan Mas Rokhim di kantor Toko. Di dalam perbincangan tersebut peneliti mencatat ungkapan dari Mas Rokhim sebagai kader Muhammadiyah tentu mendukung dan ikut berpartisipasi dalam pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang memproduksi air demineral yang sehat untuk bagi tubuh. Peran warga Muhammadiyah selain menyetok dan menjual produk air minum dalam kemasan merk Suli-5 di toko, tentunya juga mendukung dan mempromosikan produk air minum dalam kemasan merk Suli-5.*

*Waktu menunjukkan pukul 14.00 WIB., peneliti pun berkemas untuk pulang, karena sudah cukup mendapatkan data dari Saudara Rokhim sebagai anggota warga Muhammadiyah, tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan bersalaman.*

**Ditulis oleh Peneliti : Fergiawan Listanto/4117301/ WIV.S4.24/06/2021**

**Wuled-Tirto.**

## CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) V

Kode File : WV.S5.25/06/2021

**Judul** : Wawancara Kualitas dan Harga Produk Air Minum Merk Suli-5 sebagai Bentuk Dukungan Warga Muhammadiyah

**Informan** : Hartanto

**Tempat** : Warung makan Desa Karanganyar Tirto

**Hari, tanggal** : Jum'at, 25 Juni 2021

**Waktu** : Pukul 09.00 s.d. 10.00 WIB.

*Lokasi wawancara Warung makan, Desa Karanganyar, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. Lokasi tersebut lumayan jauh dengan rumah peneliti yaitu sekitar 20 km dari rumah peneliti, karena pada waktu itu peneliti sedang mencari bahan makanan di daerah Tirto. Pada hari jum'at, pukul sembilan pagi hari peneliti berkunjung di suatu warung dan mempersiapkan alat tulis untuk mewawancarai informan yang sedang duduk santai. Tidak lupa memakai protokol kesehatan (prokes) karena harus mematuhi anjuran pemerintah mengingat kasus yang terkena virus Covid-19 yang semakin meningkat peneliti hati-hati dalam menyikapi itu, setelah itu peneliti sampai ke lokasi.*

*Peneliti diijinkan mewawancarai saudara Hartanto yang merupakan warga Wuled yang selesai makan, lalu memulai wawancara tentang kualitas dan harga produk air minum merk Suli-5 sebagai bentuk dukungan warga Muhammadiyah, mas Hartanto memang warga Muhammadiyah dan saudara mendukungnya atas produk garapan Amal Usaha Muhammadiyah itu. Disitulah peneliti mendapatkan informasi dari mas Hartanto bahwa produk itu memang baik untuk dikonsumsi, kualitasnya terjamin, ketika saudara meminum air demineral, badannya seger dan enak.*

*Kemudian, peneliti menanyakan tentang harga produk tersebut, dan memperoleh informasi harganya relatif sama dengan air minum lainnya, hanya selisih beberapa rupiah saja. Selanjutnya, mas Hartanto menerangkan bahwa produk tersebut milik organisasi Muhammadiyah, dan sampai sekarang mayoritas*

*hanya warga Muhammadiyah yang mengonsumsinya, belum sampai ke toko-toko umum.*

*Sambil mencatatat hasil wawancara dengan mas Hartanto, peneliti dipersilakan memesan segelas teh hangat ke ibu-ibu penjual warung. Setelah itu, peneliti bersalaman dan mengucapkan terimakasih karena sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai judul skripsinya.*

**Ditulis oleh Peneliti : Fergiawan Listanto/4117301/WV.S5.25/06/2021**

**Karanganyar-Tirto.**

## CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) VI

Kode File : WVI.S6.25/06/2021

**Judul** : Wawancara Tanggapan Munculnya Produk Air Minum  
Merk Suli-5 yang Merupakan Garapan dari Amal Usaha  
Muhammadiyah (AUM)

**Informan** : Khurotul Aini

**Tempat** : Ling. Rumah Desa Ambokembang 6 RT 14 RW 07  
Kedungwuni

**Hari, tanggal** : Jum'at, 25 Juni 2021

**Waktu** : Pukul 16.00 s.d. 17.00 WIB.

*Lokasi wawancara di Ling. Ambokembang tepatnya di depan rumah informan yang berlokasi di Desa Ambokembang Gg. 9 RT 14 RW 7, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Lokasi tersebut sangat dekat dengan rumah peneliti yaitu kisaran 5 langkah dari rumah peneliti. Pada hari jum'at, pukul empat sore hari peneliti mempersiapkan alat tulis dan berjalan santai menuju rumah informan dan tidak lupa memakai protokol kesehatan (prokes) karena harus mematuhi anjuran pemerintah mengingat kasus yang terkena virus Covid-19 yang semakin meningkat peneliti hati-hati dalam menyikapi itu, setelah itu peneliti sampai ke lokasi. Peneliti sudah sampai di lokasi bertemu langsung dengan Ibu Khurotul Aini yang sering disapa Ibu Aini kini sedang menyirami tanaman di depan rumahnya, lalu peneliti menghampirinya untuk melakukan wawancara.*

*Peneliti dipersilakan masuk dan duduk di kursi ruang tamu, lalu memulai wawancara tentang tanggapan munculnya air minum merk Suli-5 yang merupakan garapan dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), disitulah peneliti mendapatkan informasi menarik bahwa Ibu Aini merupakan anggota warga Muhammadiyah, akan tetapi tidak mengonsumsi produk air minum merk Suli-5, beliau mendukung dengan kemunculan produk itu.*

*Kemudian, peneliti memperoleh alasan berupa informasi dari Ibu Aini bahwa beliau sudah pernah mengonsumsi produk air minum merk Suli-5, akan tetapi beliau tidak cocok minum minuman jenis air demineral, reaksi tubuh beliau saat*

*minum perutnya terasa sakit. Selanjutnya, Ibu Aini menerangkan bahwa beliau lebih suka air rebusan sendiri daripada minum air minuman kemasan, karena menurutnya lebih segar dan lebih hemat juga.*

*Sambil mencatat hasil wawancara dengan Ibu Aini, peneliti dipersilakan minum kopi yang dibuatkan oleh anaknya yang berjalan dari arah dapur menuju ke meja tamu. Setelah itu, peneliti pamit pulang karena sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai judul skripsinya. Tidak lupa peneliti bersalaman dan mengucapkan terimakasih kepada Ibu Aini karena sudah memberikan informasi dan data yang cukup untuk dijadikan bahan skripsi yang diperlukan.*

**Ditulis oleh Peneliti : Fergiawan Listanto/4117301/WVI.S6.25/06/2021**

**Ambokembang-Kedungwuni.**

## CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) VII

Kode File : WVII.S7.26/06/2021

**Judul** : Wawancara Pendapat Masyarakat Umum tentang Daya Saing  
Produk Air Minum Merk Suli-5 Sebagai Pendatang Baru

**Informan** : Risqi Rofidinur

**Tempat** : Rumah informan di Desa Prawasan Barat, Kedungwuni  
Timur

**Hari, tanggal** : Sabtu, 26 Juni 2021

**Waktu** : Pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB.

*Lokasi wawancara di rumah informan tepatnya di Desa Prawasan Barat RT.003 RW 007 Desa Kedungwuni Timur, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Lokasi tersebut dekat dengan rumah peneliti yaitu kisaran 4 km dari rumah peneliti. Pada hari sabtu pagi, pukul delapan peneliti mempersiapkan alat tulis dan memanasin motornya yang ingin di ganti oli dan tidak lupa memakai protokol kesehatan (prokes) karena harus mematuhi anjuran pemerintah mengingat kasus yang terkena virus Covid-19 yang semakin meningkat peneliti hati-hati dalam menyikapi itu, setelah itu peneliti beranjak ke bengkel daerah desa Podo yang kebetulan searah jalan ke daerah desa Prawasan Barat. Peneliti langsung mendaftarkan motornya dan akhirnya langsung dikerjakan oleh petugas servis motor untuk diganti oli, saat itu bengkel masih sepi dan tidak mengantri.*

*Setelah servis motor selesai, peneliti melanjutkan perjalanan ke desa Prawasan Barat, Kedungwuni Timur melewati pasar Kedungwuni yang penuh, sesak dan ramai, jalanan juga agak macet peneliti langsung ambil lurus tidak melewati gang pasar, melainkan gang pandawa lima daerah desa Kranji, masuk gang lurus setelah pertigaan ambil kanan ada Masjid Jami' Prawasan Barat, letak rumah informan tidak jauh dari masjid tersebut, masih lurus dan menemui gang sempit masuk, disitulah rumah informan berada.*

*Peneliti berada di depan gerbang kemudian peneliti membuka gerbang dan mengetuk pintu, akhirnya bertemu dengan Mas Risqi Rofidinur yang merupakan masyarakat umum bukan anggota warga Muhammadiyah, peneliti dipersilakan*

*masuk dan duduk di kursi ruang tamu, tidak lupa selalu menggunakan masker dan mulai menyiapkan instrumen untuk wawancara berupa alat tulis dan Mas Risqi juga menggunakan prokes. Di ruang tamu yang suasananya sungguh sejuk peneliti mulai berbincang-bincang tentang respon masyarakat umum tentang daya saing produk air minum merk Suli-5 sebagai pendatang baru. Perbincangan tersebut selama kurang lebih satu jam setengah dengan hasil respon Mas Risqi bahwa produk tersebut harus bisa bersaing dengan produk-produk lain yang sejenis dengan memperhatikan kualitasnya dan produk yang diproduksi mudah didapat artinya harus ada agen-agen yang menyalurkan produk-produk tersebut sehingga konsumen tahu dimana produk itu bisa didapatkan.*

*Tidak lama kemudian, ada seorang perempuan yang masuk menuju belakang rumah, peneliti masih tetap fokus menulis hasil perbincangan dengan Mas Risqi dan saudara juga melanjutkan perbincangannya dengan asyiknya, produk air minum merk Suli-5 belum nampak di sekitaran Prawasan Barat, Kedungwuni dan di toko-toko umum. Dalam penerapannya produk tersebut harus melakukan kegiatan promosi dengan bisa bekerja sama dengan organisasi masyarakat (ormas), baik dengan ormas kepemudaan maupun ormas dengan sayap partai.*

*Sambil mencatat hasil wawancara dengan Mas Risqi, perempuan yang tadi masuk menuju ke belakang rumah, akhirnya keluar menuju seberang jalan dan ketika itu adzan Dhuhur berkumandang peneliti dan mas Risqi pun beristirahat sejenak mendengarkan suara Adzan. Setelah itu, peneliti pamit pulang karena sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai judul skripsinya. Tidak lupa peneliti bersalaman dan mengucapkan terimakasih kepada Mas Risqi karena sudah memberikan informasi dan data yang cukup untuk dijadikan bahan skripsi yang diperlukan.*

**Ditulis oleh Peneliti : Fergiawan Listanto/4117301/WVII.S7.26/06/2021  
Prawasan Barat-Kedungwuni.**

## CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) VIII

Kode File : WVIII.S8.27/06/2021

**Judul** : Wawancara Pendapat Masyarakat Umum tentang Produk Air Minum Merk Suli-5 Sebagai Air Demineral

**Informan** : Zamroniyah

**Tempat** : Depan Rumah Desa Podo Gg. 8 RT 03 RW 07 Kedungwuni

**Hari, tanggal** : Ahad, 27 Juni 2021

**Waktu** : Pukul 08.00 s.d. 09.00 WIB.

*Lokasi wawancara di rumah informan tepatnya di Desa Podo RT 3 RW 7, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Lokasi tersebut dekat dengan rumah peneliti yaitu kisaran 1 km dari rumah peneliti. Pada hari ahad, pukul delapan pagi peneliti mempersiapkan alat tulis dan bergegas menaiki motor dan tidak lupa memakai protokol kesehatan (prokes) karena harus mematuhi anjuran pemerintah mengingat kasus yang terkena virus Covid-19 yang semakin meningkat peneliti hati-hati dalam menyikapi itu, setelah itu peneliti sampai ke lokasi. Peneliti langsung melihat ibu-ibu yang ternyata bernama Ibu Zamroniyah saat itu sedang bersantai di depan rumah, lalu peneliti menghampirinya untuk melakukan wawancara.*

*Peneliti dipersilakan duduk di kursi depan rumahnya, lalu memulai berbincang tentang pendapat masyarakat umum tentang produk air minum merk Suli-5, disitulah peneliti mendapatkan informasi bahwa Ibu Zamroniyah belum pernah mengenal produk tersebut dan juga belum pernah menjumpai di pasar-pasar, serta di toko-toko umum. Kata beliau hanya melihat air minum mineral biasa seperti aqua dan vit.*

*Kemudian, peneliti menanyakan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh pihak pabrik air minum merk Suli-5 tersebut agar dikenal di masyarakat umum. Beliau menjawab Sebaiknya perusahaan air minum itu menerapkan pemasaran yang baik, seperti pengadaan sosialisasi tentang produk yang ingin dijual ke masyarakat umum, dan dalam distribusinya itu tidak hanya di kalangan*

*organisasinya sendiri aja mas, melainkan bisa berkembang ke pasar-pasar, lagi pula produk itu bermanfaat dan tujuannya juga baik.*

*Sambil mencatatat hasil wawancara dengan Ibu Zamroniyah, peneliti dipersilakan minum dan mencicipi makanan ringan yang disediakan oleh beliau. Setelah itu, peneliti pamit pulang karena sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai judul skripsinya. Tidak lupa peneliti bersalaman dan mengucapkan terimakasih kepada Ibu Zamroniyah karena sudah memberikan informasi dan data yang cukup untuk dijadikan bahan skripsi yang diperlukan.*

**Ditulis oleh Peneliti : Fergiawan Listanto/4117301/WVIII.S8.27/06/2021**  
**Podo-Kedungwuni.**

## CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) IX

Kode File : WIX.S9.28/06/2021

**Judul** : Wawancara Pendapat Masyarakat Umum Tentang Manfaat Kesegaran Air Demineral yang Terdapat pada Produk Air Minum Merk Suli-5

**Informan** : Arif Rahman

**Tempat** : Kios Sembako depan rumah Desa Pekajangan Gg. 9 Kedungwuni

**Hari, tanggal** : Senin, 28 Juni 2021

**Waktu** : Pukul 13.00 s.d. 14.00 WIB.

*Lokasi wawancara di Kios Sembako tepatnya depan rumah informan yang berlokasi di Desa Pekajangan Gg. 9, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Lokasi tersebut dekat dengan rumah peneliti yaitu kisaran 1,5 km dari rumah peneliti. Pada hari senin, pukul satu siang hari peneliti mempersiapkan alat tulis dan bergegas menaiki motor dan tidak lupa memakai protokol kesehatan (prokes) karena harus mematuhi anjuran pemerintah mengingat kasus yang terkena virus Covid-19 yang semakin meningkat peneliti hati-hati dalam menyikapi itu, setelah itu peneliti sampai ke lokasi. Peneliti sudah sampai di lokasi bertemu dengan Mas Arif Rahman yang sedang membeli sesuatu di toko sembako, lalu peneliti menghampirinya untuk melakukan wawancara.*

*Peneliti dipersilakan duduk di kursi depan rumahnya, lalu memulai berbincang tentang pendapat masyarakat umum tentang Manfaat kesegaran air demineral yang terdapat pada produk air minum merk Suli-5, disitulah peneliti mendapatkan informasi bahwa Mas Arif sudah pernah melihat produk tersebut dan bahkan sudah pernah pesan dengan temannya yang bekerja sebagai guru di Sekolah Muhammadiyah.*

*Kemudian, peneliti memperoleh informasi dari Mas Arif bahwa air demineral yang terkandung dalam air minum merk Suli-5 segar, akan tetapi lebih segar air mineral lainnya, seperti aqua dan le minerale. Selanjutnya, Mas Arif menerangkan tentang harganya juga bagus selisih beberapa dengan produk air mineral lainnya,*

*produk air minum Suli-5 dalam penjualannya masih di kalangan warga Muhammadiyah saja, belum sampai ke masyarakat umumnya.*

*Peneliti kembali bertanya hal yang harus dilakukan oleh pihak pabrik menurut pendapat Mas Arif, bahwa pihak pabrik menekankan pada promosinya lewat media sosial misalnya di info Pekalongan yang saat ini masih ramai. Kemudian pihak pabrik harus mampu mengubah kemasan ketika menjumpai event-event spesial, seperti bulan Ramadhan, event Idul Fitri, dan hari-hari spesial lainnya. Terlebih lagi, produk itu display ke tempat-tempat gedung olahraga seperti tempat untuk olahraga ngegy, otomatis produk itu mudah dikenal ke masyarakat umum.*

*Sambil mencatat hasil wawancara dengan Mas Arif, peneliti dipersilakan minum teh yang dibuatkan oleh seseorang yang keluar dari rumah saudara Arif. Setelah itu, peneliti pamit pulang karena sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai judul skripsinya. Tidak lupa peneliti bersalaman dan mengucapkan terimakasih kepada Mas Arif karena sudah memberikan informasi dan data yang cukup untuk dijadikan bahan skripsi yang diperlukan.*

**Ditulis oleh Peneliti : Fergiawan Listanto/4117301/WIX.S9.28/06/2021**

**Pekajangan-Kedungwuni.**

**Lampiran 7: Dokumentasi**

**DOKUMENTASI**

**Dokumentasi 1:**



Foto depan CV. Moya Sulimu Pekalongan yang bergerak dalam bidang pengolahan air.

**Dokumentasi 2:**



Wawancara mendalam tentang peran masyarakat terhadap kemajuan CV. Moya Sulimu Pekalongan dengan Bapak Abdul Basit Amin, M.Pd. selaku Direktur Pabrik CV. Moya Sulimu Pekalongan.

Dokumentasi 3:



Wawancara tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh CV. Moya Sulimu Pekalongan bersama Bapak Mustaqim selaku Kepala Kantor.

Dokumentasi 4:



Wawancara tentang daya minat konsumen produk air minum Suli-5 bersama Saudara Muh. Syauqi Firdaus selaku Karyawan Administrasi.

Dokumentasi 5:



Mesin canggih mengubah air mineral menjadi demineral.

Dokumentasi 6:



Tempat air mineral pertama kali sebelum diubah ke mesin canggih menjadi air demineral.

Dokumentasi 7:



Salah satu hasil produk air minum dalam kemasan jenis kemasan gelas.

Dokumentasi 8:



Program sosial kemasyarakatan oleh CV. Moya Sulimu Pekalongan.

Dokumentasi 9:



Program peduli banjir oleh CV. Moya Sulimu Pekalongan.

Dokumentasi 10:



Program Corporate Social Responsibility untuk kreatifitas pelajar oleh CV. Moya Sulimu Pekalongan.

Dokumentasi 11:



Konsumen 1 warga Muhammadiyah yang mendukung produk air minum Suli-5 dengan memegang kartu Nomor Baku Muhammadiyah (NBM).

Dokumentasi 12:



Konsumen 2 warga Muhammadiyah yang mendukung produk air minum Suli-5 dengan memegang kartu Nomor Baku Muhammadiyah (NBM).

Dokumentasi 13:



Wawancara tentang kemunculan produk air minum Suli-5 dan bentuk dukungan sebagai warga Muhammadiyah bersama saudara Fatkhurokhim yang bekerja di Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Toko Jasmine Wuled.

Dokumentasi 14:



Wawancara tentang Peran Pemerintah Desa (Pemdes) dalam Kemajuan CV. Moya Sulimu Pekalongan bersama Bapak Nahnu Sujatko.

Dokumentasi 15:



Wawancara tentang tanggapan munculnya produk air minum Suli-5 garapan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bersama Ibu Khurotul Aini dari Anggota warga Muhammadiyah.

Dokumentasi 16:



Wawancara tentang seberapa jauh daya saing produk air minum Suli-5 bersama Saudara Risqi Rofidinur dari kalangan Masyarakat umum (Bukan Anggota Warga Muhammadiyah).

Dokumentasi 17:



Wawancara tentang tanggapan kemunculan produk air minum Suli-5 sebagai air demineral bersama Ibu Zamroniyah dari kalangan Masyarakat umum (Bukan Anggota Warga Muhammadiyah).

Dokumentasi 18:



Wawancara tentang manfaat kesegaran air demineral yang terdapat di produk air minum Suli-5 bersama Saudara Arif Rahman dari kalangan Masyarakat umum (Bukan Anggota Warga Muhammadiyah).

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS

1. Nama : Fergiawan Listanto
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 19 Februari 1996
3. Alamat rumah : Ambokembang Gg. 6 RT 14 RW 07  
Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah
4. Alamat tinggal : Ambokembang Gg. 6 RT 14 RW 07  
Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah
5. Nomor handphone : 082325340114
6. Email : [fergiawanlistanto@gmail.com](mailto:fergiawanlistanto@gmail.com)
7. Nama ayah : Suprayitno
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Daniti
10. Pekerjaan ibu : Buruh

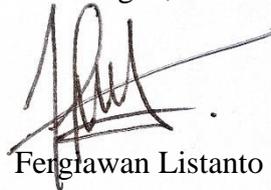
### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Muhammadiyah Ambokembang
2. SMP : SMP Negeri 2 Kedungwuni
3. SMK : SMK Muhammadiyah Bligo

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PCPM Kedungwuni, bendahara, 2017.
2. IMM IAIN Pekalongan, anggota, 2018.
3. AMM Ambokembang, bendahara dan anggota bidang dakwah, 2019.
4. InisiatorQu Baros, anggota, 2021.

Pekalongan, 25 Mei 2021



Fergiawan Listanto



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FERGIAWAN LISTANTO  
NIM : 4117301  
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : [fergiawanlistanto@gmail.com](mailto:fergiawanlistanto@gmail.com)  
No. Hp : 0823-2534-0114

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERAN MASYARAKAT TERHADAP KEMAJUAN CV. MOYA SULIMU PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Nopember 2021



( Fergawan Listanto )

*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)